

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADYAH 2 YOGYAKARTA

Jln. Tukangan No.1, Tegal Pangung, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55212 Telp. (0274) 512423
15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL: Drs. Sunarso, M.Si
Guru Pembimbing PPL: Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd.



ELLY DWI RAHAYU
13401241007

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN
HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Elly Dwi Rahayu
NIM : 13401241007
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan termuat dalam Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang akan disusun sesuai dengan PANDUAN PPL yang telah ditetapkan.


Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui/Mengesahkan :

DPL PPL UNY

Guru Pembimbing PPL


Drs. Sunarso, M.Si.


Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd.

NIP. 19600521 198702 1 001

NBM 1177270

Mengetahui :


Kepala Sekolah

Koordinator PPL


SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta




Drs. H. Dwikoranto, M.Eng.

NIP. 19640507 198903 1 010


Muh. Suroji Ma'ruf, S.T.

NBM. 934.276

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur atas Kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala, berkah limpahan cinta dan kasih serta karunia-Nya, atas nikmat iman dan Islam, dan juga atas segala kebaikan yang tak dapat satu persatu kita hitung. Kesempatan untuk belajar, kenikmatan untuk bisa memetik hikmah kebaikan dalam setiap kejadian, dan beribu pertolongan yang tidak terduga.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan bagi sebaik – baik teladan sepanjang zaman, Rasul yang paling sempurna Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa salam yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Dan semoga kita termasuk orang – orang mukmin yang berada dalam barisan beliau hingga hari akhir nanti.

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya yang selama ini didapatkan di bangku kuliah. Lewat program Praktik Pengalaman Lapangan inilah mahasiswa dihadapkan pada kondisi yang sesungguhnya tentang dunia yang nanti akan dijalani dimasa mendatang. Tentang sekolah dan lingkungannya, tentang berbagai macam guru dan penyikapannya, tentang kelengkapan alat dan bagaimana cara pemanfaatnya, dan tak kalah penting adalah soal siswa dan berbagai jenis karakter dan cara untuk menanganinya.

Alhamdulillah, akhirnya laporan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah selesai di buat. Di dalam laporan ini, terdapat berbagai hal tentang Praktik Penglaman Lapangan yang telah penulis lakukan dan jalani mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Terdapat banyak bahasan yang didapatkan seperti analisis kondisi sekolah, rancangan pembelajaran, hingga kelengkapan – kelengkapan saat kami melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membantu selama persiapan, pelaksanaan, dan juga kelanjutan dari program PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu:

1. Allah SWT atas segala limpahan nikmat, cinta dan karunia-Nya.
2. Rasulullah Muhammad SAW, atas petunjuk jalan dan teladan terbaiknya.
3. Ibu dan Bapak, yang telah mendidik membesarkan, mendukung dan diri ini dengan penuh cinta da kasih sayang.
4. Bapak Dessy Irmawati, M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan.

5. Bapak Drs. Sunarso, M.Si selaku dosen Microteaching yang telah banyak memberikan inspirasi untuk menjadi pendidik dan pengajar yang baik dan menjadi teladan bagi siswanya.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FIS UNY atas segala ilmu dan cintanya selama pembelajaran di kelas.
7. Bapak Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
8. Bapak Drs. H. Dwikoranto, M.Eng, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah menerima dan membimbing kami selama ini.
9. Bapak Muh. Suroji Ma'ruf, S.T, selaku koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL dan telah banyak memberikan inspirasi.
10. Teman – teman PPL UNY atas segala ilmu, pengalaman, kebersamaan dan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini sangat jauh dari kata sempurna. Karennya, penulis sangat menerima kritikan, masukan, dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak yang telah membaca laporan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan. Kesalahan semata – mata adalah milik penulis, dan kebenaran adalah milik Allah SWT. Semoga laporan ini bermanfaat kita semua.

Yogyakarta, 15 September 2016

Elly Dwi Rahayu
NIM. 13401241007

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, Analisis Hasil dan refleksi	7
A. Persiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	7
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	21
D. Refleksi	24
BAB III Penutup	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	26
Daftar Pustaka	28
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Praktek Pengalaman Lapangan
2. Lembar Observasi
3. Kartu Bimbingan
4. Jadwal Mengajar
5. Serapan Dana
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Daftar Hadir Siswa
9. Soal Ulangan Harian
10. Nilai Ulangan Harian
11. Analisis Butir Soal
12. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
13. Laporan Mingguan
14. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

oleh: ELLY DWI RAHAYU / NIM. 13401241007

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang biasa disebut dengan PPL merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga pengajar atau kependidikan. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang faktual dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mahasiswa.

Kegiatan PPL UNY 2016 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta diawali dengan sejumlah agenda yakni penerjunan pada tanggal 15 Juli 2016, kuliah Pembelajaran Mikro, observasi lingkungan pembelajaran, hingga praktik belajar mengajar yang di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran, membuat media pembelajaran untuk siswa dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Adapun administrasi mengajar yang dibuat diantaranya RPP, silabus, lembar informasi siswa, lembar kerja siswa, soal evaluasi dan administarsi guru yang lainnya. Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk kelas yang diampu ada tiga (3) kelas yaitu kelas X TKJ 1, X AP 1, dan XI AP 2. Jumlah mengajar mahasiswa praktikan dari awal penerjunan sampai batas akhir tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016 adalah 7 pertemuan. Jadwal mengajar praktikan adalah setiap hari Senin pukul 07.00-08.20 WIB untuk XI AP 2, setiap hari Jum'at pukul 08.20-10.00 WIB untuk X TKJ 1 dan pukul 10.40-12.00 kelas X AP 1.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan mengajar, belajar mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, dan belajar menjadi seorang guru yang profesional yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

Kata kunci : PPL, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, TKJ, AP, Pembelajaran Micro, Evaluasi, Administrasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang beralamat di Jln. Tukangan No.1, Tegal Panggung, Danurejan, Kota Yogyakarta. Sekolah ini dapat dengan mudah diakses karena terletak di tengah kota Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki tiga Jurusan, yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Teknik Komputer dan Jaringan. Untuk jurusan Administrasi Perkantoran kelas X terdapat dua kelas, kelas XI terdapat dua kelas sedangkan untuk kelas XII terdapat tiga kelas. Jurusan Akuntansi, baik kelas X, XI DAN XII terdapat satu kelas. Sedangkan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan kelas X terdapat dua kelas, kelas XI dan kelas XII terdapat satu kelas, sehingga jumlah kelas yang ada adalah dua belas kelas. Semua jurusan dan kelas baik kelas X, kelas XI, dan kelas XII dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan hasil observasi sekolah dan kelas yang telah dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Permasalahan

Dalam proses observasi ada tiga aspek yang diperhatikan, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam proses pembelajaran aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Aspek yang ketiga adalah perilaku siswa yaitu bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Permasalahan lain adalah berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama kegiatan observasi, penulis mengamati bahwa mengatur dan mengkondisikan kelas tidaklah mudah. Sebagai seorang guru kita harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik. Karena setiap pertemuan terdiri dari 2 JP (2 x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru secara efektif untuk menyampaikan

materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung. Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan animasi atau video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada di dalam video tersebut. Namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru-guru maupun mahasiswa PPL. Mereka ramah dan sering berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Potensi Sekolah

1) Bangunan

Bangunan gedung sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdiri atas dua lantai, lantai satu untuk ruang kepala sekolah, ruang TU, dan tempat parkir, BK, Ruang kelas (XII Akuntansi, XI Administrasi Perkantoran 1 dan XI administrasi Perkantoran 2, XII Administrasi Perkantoran, XI Teknik Komputer dan Jaringan, XI Akuntansi), UKS, Kamar mandi, Masjid, Lab. Komputer, lapangan dan kantin. Sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1 dan X Teknik Komputer dan Jaringan 2, XII Teknik Komputer dan Jaringan, X Administrasi Perkantoran 1 dan 2, X Akuntansi, Studio Musik, Lab. Administrasi Perkantoran, Aula, Ruang Guru, Kamar Mandi, Ruang Gamelan, Perpustakaan. Bangunan sekolah memiliki kekuatan yang memadai dan sesuai dengan prinsip bangunan, akan tetapi wilayah sekolah sangat sempit, sehingga tidak ada tempat untuk melaksanakan upacara bendera dan olah raga.

2) Laboratorium

Laboratorium SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di lantai satu dan dua gedung sekolah. Laboratorium ini terdiri dari dua

laboratorium yaitu laboratorium Komputer dan Administrasi Perkantoran.

3) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta meliputi:

- a) LCD dan proyektor
- b) Laboratorium
- c) Lapangan olahraga (basket)
- d) Alat-alat olahraga
- e) Ruang AULA
- f) Perpustakaan dan ruang baca.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki banyak koleksi buku pelajaran. Dari buku kelas X sampai kelas XII untuk semua pelajaran telah tersedia di perpustakaan. Buku pelajaran tertata rapi di rak sesuai dengan jenis mata pelajarannya. Ruangnya cukup nyaman, inventaris ruangan juga lengkap yaitu terdapat rak buku, kursi, dan meja baca.

5) Organisasi Peserta Didik dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi yang dikelola pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI, yaitu diantaranya:

- a) Olahraga: basket, badminton, sepak bola/futsal, tenis meja, dan pecinta alam
- b) Pembinaan seni: band, karawitan, paduan suara, dan vocal

2) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- c) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.

- d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- f) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.
- h) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling.

b. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki tiga program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, serta teknik komputer dan jaringan dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 864 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki kualitas masukan yang cukup baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga.

c. Potensi Guru dan Karyawan

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 66 guru, dan 10 karyawan yang dipimpin oleh satu kepala sekolah dan dua wakasek. 10 karyawan tersebut terbagi kedalam karyawan tata usaha, perpustakaan, dan penjaga sekolah termasuk petugas parkir.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang professional secara nyata dalam masyarakat.

1. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal-hal yang dianggap belum

maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup.

Perumusan program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal-hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa diberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya sehingga dalam PPL nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

b. Tahap Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

c. Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap-tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi-materi tentang profesionalisme guru, motivasi, dan hal-hal lain yang terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan-panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa

melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 September 2016.

e. Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan juli 2016 hingga awal bulan September. Pada tahap ini mahasiswa PPL memulai mengimplementasikan ilmu-ilmu fisika yang diperoleh di kampus dengan mengajar mata pelajaran fisika pada peserta didik sesuai dengan kelas nya masing-masing.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing dan guru pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal/hari di awal September.

h. Tahap Penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL akan melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Program kegiatan PPL yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Program Utama

- 1) Penerjunan Mahasiswa PPL
- 2) Observasi Sekolah dan Pembelajaran Kelas
- 3) Penyusunan Silabus
- 4) Penyusunan RPP
- 5) Praktek Mengajar di Kelas X TKJ 1, X AP 1, DAN XII AP 2

- 6) Rekapitulasi Nilai Siswa
 - 7) Upacara Hari Senin
 - 8) Pembuatan Laporan PPL
 - 9) Penarikan Mahasiswa PPL
- b. Program Insidental
- 1) Memperingati Milad SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
 - 2) Rapat PPL
 - 3) Menyampul buku perpustakaan
 - 4) Kurban di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakann secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk

mengembangkan diri. Oleh karena itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan Bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan kelas
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran
- m. Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Kewarganegaran dan Hukum dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra – PPL 1

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik

belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah micro teaching oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk LPPMP, DPL, dan guru pembimbing.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dibimbing oleh guru pembimbing yaitu bapak Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd, yaitu selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1, X Administrasi Perkantoran 1, dan XI Administrasi

Perkantoran 2. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar jam pelajaran bervariasi dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu mengenai Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Budaya Politik dan Sistem Peradilan di Indonesia.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sedang dipelajari. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- 3) Mempersiapkan media yang sesuai
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)
- 5) Observasi sekolah dan kelas

b. Kegiatan selama mengajar

- 1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Mengaji Al-Quran
- c) Mengabsen siswa
- d) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- e) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- f) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

2) Penyajian Materi

Praktikan memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

4) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b) Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

c) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

5) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi.
 - b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
 - d) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
 - e) Mengucapkan salam.
- 6) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 26 Juli 2016 sampai 6 September 2016 di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1, X Administrasi Perkantoran 1, XI Administrasi Perkantoran 2 dengan rincian sebagai berikut:

a. Kegiatan praktek mengajar di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1

- | | |
|------------------|--|
| 1) Hari, tanggal | : Jum'at, 22 Juli 2016 |
| Kelas | : X Teknik Komputer dan Jaringan 1 |
| Materi | : Penyampaian KD semester 1 |
| Media dan alat | : PPT, Papan tulis dan spidol |
| Kegiatan | : Ceramah, tanya jawab, mencatat silabus |
| Hambatan | : - |
| Solusi | : - |

- Hasil : Siswa memahami materi yang disampaikan, ada 7 siswa yang tidak masuk, 6 sakit dan 1 tanpa keterangan
- 2) Hari, tanggal : Jum'at, 29 Juli 2016
 Kelas : X TKJ 1
 Materi : hakikat bangsa dan unsur terbentuknya negara
 Media dan alat : PPT, spidol, papan tulis, LCD
 Kegiatan : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
 Hambatan : Banyak siswa yang malas mencatat dan mendengarkan penjelasan dari Guru
 Solusi : Membimbing siswa untuk mendengarkan penjelasan dan mencatat hal-hal yang penting
 Hasil : Tiga siswa tidak berangkat tanpa keterangan
- 3) Hari, tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2016
 Kelas : X TKJ 1
 Materi : hakikat negara dan bentuk kenegaraan
 Media dan alat : PPT, papan tulis, spidol, speaker, LCD
 Kegiatan : Ceramah, diskusi, tanya jawab, menonton video
 Hambatan : Banyak siswa yang tidak mencatat dan tidak mendengarkan penjelasan dari Guru
 Solusi : Siswa diajak diskusi dan diputar video terkait dengan motivasi dan materi, serta diberi tugas untuk mengerjakan dan membaca LKS yang menjadi pegangan siswa
 Hasil : 1 siswa tidak berangkat tanpa keterangan
- 4) Hari, tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2016
 Kelas : X TKJ 1
 Materi : Pengertian, Fungsi dan tujuan NKRI
 Media dan alat : PPT, papan tulis, spidol dan LCD
 Kegiatan : Ceramah, diskusi kelompok dan penugasan
 Hambatan : tidak semua siswa berperan aktif dalam diskusi kelompok
 Solusi : diberi peringatan dan nasihat untuk aktif berdiskusi
 Hasil : dua siswa tidak hadir karena sakit
- 5) Hari, tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2016
 Kelas : X TKJ 1
 Materi : Semangat Kebangsaan

- Media : PPT, LCD, Speaker, papan tulis dan spidol
 Kegiatan : Ceramah, diskusi dan tanya jawab, penugasan
 Hambatan : Banyak siswa yang malas mengerjakan tugas
 Solusi : Bagi yang tidak mengerjakan tugas dianggap tidak hadir hari itu.
- Hasil : satu siswa tidak hadir tanpa keterangan
- 6) Hari, tanggal : Jum'at, 2 September 2016
 Kelas : X TKJ 1
 Materi : Ulangan Harian 1
 Media dan alat : lembar soal dan lembar jawaban siswa
 Kegiatan : mengerjakan soal ulangan (close book)
 Hambatan : banyak siswa yang tidak serius mengerjakan soal harian dan tidak semua soal dijawab oleh siswa
 Solusi : memberikan penilaian bagi siswa yang menjawab pertanyaan meski jawaban tersebut masih salah atau belum sempurna
 Hasil : siswa telah mengikuti ulangan harian 1

b. Kegiatan praktek mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran 1

- 1) Hari, tanggal : Jum'at, 22 Juli 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Mencatat silabus semester 1 PKn kelas x
 Media dan alat : Papan tulis, spidol
 Kegiatan : Mencatat dan penyampaian dasar-dasar materi pokok semester 1 kelas x pelajaran PKn
 Hambatan : Masih ada siswa yang tidak mau mencatat
 Solusi : Dinasihati dan diberi peringatan untuk mencatat
 Hasil : tiga siswa tidak berangkat karena sakit
- 2) Hari, tanggal : Jum'at, 29 Juli 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Hakikat bangsa dan unsur terbentuknya negara
 Media dan alat : PPT, LCD, papan tulis dan spidol
 Kegiatan : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
 Hambatan : Banyak siswa yang tidur saat pelajaran dan bermain Hp
 Solusi : Diberi peringatan dan diperintah untuk melaksanakan tugas
 Hasil : Semua siswa masuk kelas

- 3) Hari, tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Hakikat negara dan bentuk kenegaraan
 Media dan alat : LCD, Papan tulis dan Spisol
 Kegiatan : Ceramah dan diskusi kelompok
 Hambatan : Banyak siswa yang tidak memperhatikan
 Solusi : Disapa dan ditegur
 Hasil : Ada dua siswa yang tidak hadir dengan keterangan sakit dan tanpa keterangan
- 4) Hari, tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Pengertian, fungsi dan tujuan NKRI
 Media dan alat : LCD, Speaker, Papan Tulis dan Spidol
 Kegiatan : Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab
 Hambatan : Banyak siswa yang merasa bosan dengan metode ceramah dan mencatat materi
 Solusi : Diskusi kelompok
 Hasil : Semua siswa hadir
- 5) Hari, tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Semangat Kebangsaan
 Media dan alat : LCD, Papan Tulis, Spidol, Lembar Tugas siswa
 Kegiatan : Ceramah, Penyelesaian Masalah, diskusi
 Hambatan : Ada beberapa anak yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif
 Solusi : Siswa diberi tugas
 Hasil : Satu siswa tidak berangkat karena sakit
- 6) Hari, tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Ulangan Harian
 Media dan alat : Lembar soal dan lembar jawaban siswa
 Kegiatan : Ulangan Harian, mengawasi siswa ulangan harian
 Hambatan : Banyak siswa yang tidak serius dan banyak soal yang tidak dijawab
 Solusi :
 Hasil : Dua siswa tidak ikut ulangan harian, karena sakit dan tidak mengumpulkan lembar jawaban

- 7) Hari, tanggal : Jum'at, 2 September 2016
 Kelas : X AP 1
 Materi : Pengertian sistem hukum dan peradilan nasional
 Media dan alat : Papan tulis, spidol, buku LKS
 Kegiatan : Ceramah
 Hambatan : Siswa ingin dimotivasi dan berbagi pengalaman
 Solusi : Memberi motivasi kepada siswa dan meminta siswa untuk bercerita pengalamannya
 Hasil : satu siswa tidak berangkat karena sakit

c. Kegiatan praktek mengajar di kelas XI Administrasi Perkantoran 2

- 1) Hari, tanggal : Senin, 25 Juli 2016
 Kelas : XI AP 2
 Materi : Pengertian Budaya Politik
 Media dan alat : LCD, PPT, Papan tulis, Spidol
 Kegiatan : Ceramah, diskusi dan penugasan
 Hambatan : Tidak semua siswa mau mencatat
 Solusi : Memberi peringatan dan nasihat kepada siswa agar siswa mau serius belajar dan mencatat pelajaran
 Hasil : Lima siswa tidak berangkat dengan keterangan Alfa
- 2) Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
 Kelas : XI AP 2
 Materi : Tipe-tipe Budaya Politik
 Media dan alat : PPT, Speaker, Papan tulis, Spidol, TTS
 Kegiatan : Ceramah, menonton video, penugasan, tanya jawab
 Hambatan : Banyak siswa yang bermain Hp
 Solusi : Diberi tugas mengisi Teka-teki Silang
 Hasil : Dua siswa tidak hadir dengan keterangan sakit dan Alfa
- 3) Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
 Kelas : XI AP 2
 Materi : Budaya Politik di Indonesia
 Media dan alat : LCD, Speaker, Papan tulis dan Spidol, PPT
 Kegiatan : Ceramah dan pemutaran video
 Hambatan : Banyak siswa yang tidak konsentrasi dan kurang fokus

- Solusi : Pemutaran vidio, karena siswa lebih tertarik jika melihat vidio
- Hasil : Semua siswa hadir
- 4) Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
- Kelas : XI AP 2
- Materi : Sosialisasi Politik
- Media dan alat : LCD, Papan tulis, Spidol, PPT, Speaker
- Kegiatan : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan pemutaran vidio tentang sosialisasi politik
- Hambatan : Pengulangan materi awal masih lama, masih banyak siswa yang belum paham tentang materi yang sudah dipelajari
- Solusi : Menjelaskan kembali secara singkat materi yang sudah diajarkan
- Hasil : Semua siswa hadir
- 5) Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
- Kelas : XI AP 2
- Materi : Budaya Politik Partisipan
- Media dan alat : LCD, PPT, Papan tulis dan spidol
- Kegiatan : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan
- Hambatan : Tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran
- Solusi : Siswa diberi tugas untuk menganalisis tipe budaya politik yang ada di lingkungannya
- Hasil : Empat siswa tidak hadir, satu sakit dan tiga tanpa keterangan
- 6) Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
- Kelas : XI AP 2
- Materi : Ulangan harian
- Media dan alat : Lembar soal dan lembar jawaban soal
- Kegiatan : Mengawasi ulangan harian
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Hasil : Semua siswa telah melaksanakan Ulangan Harian dengan baik

3. Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan praktik non mengajar yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

1) Piket Perpustakaan

Tujuan : membantu karyawan perpustakaan dalam melayani, peminjaman, dan pengembalian buku.
Bentuk : -
Sasaran : perpustakaan dan siswa
Tempat : ruang perpustakaan
Waktu : setiap hari
Hasil : terbentuknya petugas perpustakaan dalam administrasi dan pengelolaan perpustakaan
Dana : -

2) Piket BK

Tujuan : membantu penanganan siswa yang bermasalah
Sasaran : siswa
Tempat : ruang BK
Hasil : penanganan lancar
Dana : -

3) Piket TU

Tujuan : membantu pekerjaan di ruang TU
Bentuk : membantu pencatatan data siswa
Sasaran : guru/karyawan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Tempat : Ruang TU
Hasil : tercatat data-data siswa
Dana : -

4) Piket Guru Piket

Tujuan : membantu guru piket guna mendata kehadiran siswa
Bentuk : tertulis dalam daftar presensi
Sasaran : siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Tempat : Ruang/meja piket
Hasil : tercatat data-data kehadiran siswa
Dana : -

5) Pendampingan Qurban

Tujuan	:	membantu dalam pelaksanaan Qurban
Bentuk	:	Pemotongan hewan Qurban dan Pembagian daging Qurban
Sasaran	:	Keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan masyarakat sekitar sekolah
Tempat	:	Halaman SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Waktu	:	Selasa, 13 September 2016
Hasil	:	Terpotongnya hewan Qurban dan daging Qurban dibagikan
Dana	:	-

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Perkuliahan Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, berlangsung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1, X Administrasi Perkantoran 1 dan XI Administrasi Perkantoran 2 dengan materi Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Budaya Politik, dan Sistem Peradilan di Indonesia. Jumlah jam tiap minggunya adalah 6 jam pelajaran. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

2) Menanyakan materi pertemuan sebelumnya

Peserta didik diingatkan tentang materi yang sebelumnya pernah diajarkan untuk menentukan materi awal yang akan disampaikan.

3) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyajian materi

5) Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama.

2) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam beberapa pertemuan peserta didik mengerjakan latihan soal, baik dikerjakan secara perorangan maupun secara kelompok.

3) Penugasan Kelompok

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan praktikum atau diskusi.

c. Penutup

1) Mengambil kesimpulan

Praktikan menyimpulkan materi setelah pelajaran selesai dan memastikan semua peserta didik memahami semua materi yang telah disampaikan.

2) Refleksi

Peserta didik diingatkan tentang manfaat hal positif dalam mempelajari materi yang telah disampaikan sebelumnya.

2. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a. Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- b. Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

- b. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.

- c. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.

- 2) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar

D. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan lancar. Walaupun dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, baik kendala yang berasal dari pihak siswa maupun kendala yang berasal dari mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa lebih sulit untuk diatur, sulit dalam pengondisian siswa sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di kelas. Namun dengan adanya RPP tersebut, dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat atas yang isi kegiatan tersebut adalah berupa pengimplementasian kemampuan yang ia miliki dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, bagi mahasiswa kependidikan kegiatan PPL adalah berupa praktek mengajar langsung di sekolah berhadapan dengan peserta didik dan mengajar sesuai dengan jurusan yang diampu. PPL merupakan salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan.

Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat belajar dan mengetahui bagaimana cara menguasai keempat kompetensi tersebut. Sehingga, diharapkan setelah melaksanakan PPL mahasiswa dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai ketika menjadi seorang pendidik nantinya.

PPL merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yaitu dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri dan lain sebagainya. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.

- b. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman dan bekal bagi mahasiswa kependidikan untuk menjadi pendidik yang profesional.
- c. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu pengimplementasian atas ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa kependidikan yang berupa mengajar di sekolah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sekolah yang tepat untuk digunakan sebagai tempat PPL. Dengan berbagai potensi ataupun permasalahan yang ada mahasiswa dapat mengembangkan diri dengan kemampuannya dalam melaksanakan tugas, yaitu mengajar agar menjadi pendidik yang profesional dengan memiliki empat kompetensi..
- f. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran fisika.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

2. Untuk Pihak Sekolah (SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta)

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
- c. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.
- d. Perlu adanya pertimbangan
- e. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- f. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- g. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- h. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan
- i. Pihak LPPMP sebaiknya mempertimbangkan lokasi yang akan digunakan mahasiswa untuk PPL.
- j. Jika sistem PPL dan KKN digabung, sebaiknya pihak LPPMP mempertimbangkan tugas yang akan dibebankan kepada mahasiswa, dikarenakan mahasiswa kesulitan fokus mengajar

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. (2015). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II
Pasal 3.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X
Pasal 37 Ayat (1).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10. Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papan tulis saja.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji kephahaman siswa.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam. Kemudian apabila mendapat jam diakhir jadwal sekolah siswa menyanyikan lagu wajib nasional.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru walau pun sedikit gaduh, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat. Namun masih terdapat siswa yang terkadang asik bermain <i>hand phone</i> dan ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari Guru.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah sopan saat bertemu dengan guru.

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY



Dwi Iriyanto, S.Pd

Elly Dwi Rahayu



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK MUHAMMAIYAH 2 YOGYAKARTA

Jln. Tukangan No.1, Tegal Panggung, Danurejan, Kota Yogyakarta

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Elly Dwi Rahayu

Alamat Sekolah : Jln. Tukangan No.1, Tegal Panggung, Danurejan, Kota
Yogyakarta

NIM : 13401241007

Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial/PKnH/PKn

Guru Pembimbing : Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd

Dosen Pembimbing: Drs. Sunarso, M.Si

No.	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		MingguKe-								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	3								3
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2		14
2	Administrasi Pembelajaran / Guru									

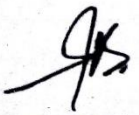
	a. Analisis butir soal					2	3			5
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1. Konsultasi			2		2	2	2		8
	2. Mengumpulkan Materi		1	1	1	1	1	1		6
	3. Membuat RPP	3	3	3	3	3	3	3		21
	4. Menyiapkan/ Membuat Media		2	2	1	1	2	1		9
	b. Mengajar Terbimbing									
	1. Praktik Mengajar di Kelas	5,5	8	8	8	8	8	5,5		51
	2. Penilaian dan Evaluasi					2		2		4
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)									
	a. Piket		7	7	7	7	7	7		42
	b. Menjaga Perpustakaan		7	7	7	7	7	7		42
	c. Membantu Tugas TU		7	7	7	7	7	7		42
	d. Tugas BK		7	7	7	7	7	7		42
5	Kegiatan Sekolah									
	a. Literasi			1	1	1	1	1	1	6
6	Laporan PPL									

	a. Persiapan		2	2	2	2				8
	b. Pelaksanaan					4	4	4	4	16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							8	8	16
	JUMLAH									352


Mengetahui,


Kepala Sekolah


Dra. H. Dwikoranto, M.Eng.
 NIP. 19640507 198903 1 010

Guru Pembimbing Lapangan

Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd

Yogyakarta, 15 September 2016
Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Sunarso, M.Si.
 NIP. 19600521 198702 1 001

Mahasiswa PPL

Elly Dwi Rahayu

2.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-09.00	Apel Pagi dan Upacara Penerimaan Siswa Baru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Diikuti oleh semua keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, acaranya adalah penerimaan siswa baru sekaligus syawalan.	Lahan sekolah yang sempit sehingga kekurangan tempat untuk melakukan apel pagi	Parkir siswa dipindahkan di luar lingkungan sekolah untuk sementara, setelah selesai apel motor siswa dimasukkan ke dalam lingkungan sekolah kembali
		09.00-11.00	Rapat wali siswa	Mengarahkan kepada wali siswa untuk melaksanakan rapat bersama pihak sekolah terkait dengan siswa yang baru saja diterima di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Belum mengetahui lokasi sekolah dengan baik, serta tidak mengetahui susunan acara saat pertemuan wali dilakukan sehingga saat wali menanyakan sesuatu pada mahasiswa PPL masih bingung dan tidak tahu apa-apa soal agenda hari ini.	Mulai mengenal lingkungan sekolah, dengan cara berkeliling sekolah dan berkenalan dengan warga di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, baik itu siswa, guru ataupun karyawan Tata Usaha. Perlunya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL sehingga mahasiswa memiliki tugas yang baik

						dan efektif dalam kegiatan sekolah.
3.	Selasa, 19 Juni 2016	08.20-10.00	Masuk kelas XII Akuntansi	Membimbing siswa untuk Menulis silabus PKn semester 1 di kelas XII, serta pembahasan sekilat terkait dengan materi PKn kelas XII	Siswa banyak yang tidak siap belajar dan tidak konsentrasi dalam belajar	Diberi motivasi dan diputarkan vidio terkait dengan pentingnya membagi waktu untuk belajar, bermain dan untuk istirahat.
		10.00-11.20	Masuk ke kelas XII ADP	Membimbing siswa untuk menulis silabus PKn semester 1 di kelas XII, serta pembahasan sekilat terkait dengan materi PKn kelas XII	Banyak siswa yang bicara sendiri saat dijelaskan terkait dengan materi, serta banyak juga siswa yang jalan mondar-mandir saat peelajaran berlangsung. Banyak juga siswa yang tidak mau mencatat.	Diberi motivasi dan diputarkan vidio tentang pentingnya membagi waktu untuk belajar, bermain dan untuk istirahat dan juga tentang sikap berani dalam membela kebenaran
		11.20-13.00	Piket menjaga perpustakaan	Membantu menata buku dan merapikan	Fasilitas buku di perputakaan masih	Perlu adanya pembelian buku baru untuk siswa,

				buku di Perpustakaan	sedikit dan juga buku-buku yang tersedia adalah buku lama sehingga masih tertinggal dengan perkembangan zaman.	misalnya buku paket dan lain sebagainya. Hal ini juga bisa memacu menumbuhkan minat baca untuk siswa
4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-14.00	Piket Perpustakaan	Menata buku-buku yang ada di Perpustakaan		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-13.10	Piket Perpustakaan	Menyiapkan buku pelajaran (modul dan paket yang akan dibagikan untuk siswa	Terlalu banyak jenis buku yang dibagikan untuk siswa	Adanya pembagian tugas dalam mengepak buku modul dan paket untuk siswa.
6.	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00-08.20	Piket Perpus	Mengepak buku paket dan siswa	Jumlah buku yang dipak sangat banyak	Mahasiswa PPL ikut membantu dalam pengepakan buku modul dan buku panduan
		08.20-10.00	Mengajar di kelas X Tehnik Komputer dan Jaringan 1	Pertemuan pertama: perkenalan, motivasi, menulis silabus PKn semester 1 kelas X,	Banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran PKn, banyak yang malas mencatat	Ditanya sudah siap belajar atau belum, diberi motivasi untuk semangat belajar dan untuk

				pembahasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari selama 1 Semester	dan tidak memperhatikan penjelasan serta banyak yang tidak konsentrasi dalam belajar	menghargai semua hal, termasuk pelajaran PK. Tanya jawab dan bercerita pengalaman
		10.00-10.40	Piket Perpustakaan	Mengepak LKS dan buku paket serta membagikan buku kepada siswa		
		10.40-11.45	Mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran 1	Pertemuan pertama: perkenalan, motivasi, menulis silabus PKn semester 1 kelas X, pembahasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari selama 1 Semester.	Banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran PKn, banyak yang malas mencatat dan tidak memperhatikan penjelasan serta banyak yang tidak konsentrasi dalam belajar	Ditanya sudah siap belajar atau belum, diberi motivasi untuk semangat belajar dan untuk menghargai semua hal, termasuk pelajaran PK. Tanya jawab dan bercerita pengalaman.
7.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajar XI Administrasi Perkantoran 2	Pertemuan pertama, materi: menulis silabus PKN Semester	Banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran PKn, banyak	Ditanya sudah siap belajar atau belum, diberi motivasi untuk semangat

				1 di kelas XI, pembahasan tentang materi secara sekilas serta dilanjutkan materi pertama yaitu, pengertian budaya politik	yang malas mencatat dan tidak memperhatikan penjelasan serta banyak yang tidak konsentrasi dalam belajar	belajar dan untuk menghargai semua hal, termasuk pelajaran PK. Tanya jawab dan bercerita pengalaman.
		08.20-10.40	Piket di Koperasi sekolah	Ikut membantu melayani siswa di koperasi. Misalnya membantu melayani penyualan, penataan esdan minuman lainnya di kulkas dll.	Tempat koperasi yang sempit, dan siswa yang jajan sangat banyak, sehingga pelayanan juga terhambat.	Mengkondisikan siswa agar tidak berebut dan tertib dalam membeli jajanan di Koperasi
		10.40-13.00	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani siswa yang mengambil buku paket dan buku panduan mata pelajaran untuk kelas 10, 11 atau 12		

8.	Selasa, 26 Juli 2016		LIBUR SYAWALAN GURU-GURU DAN TU SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA DI UMY			
9.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-10.40	Piket Koperasi	Melayani Pembelian siswa		
		10.40-13.00	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani siswa yang mengambil buku paket dan buku panduan mata pelajaran untuk kelas 10, 11 atau 12	Jumlah Mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangat sedikit (7 orang) sehingga pembagian jadwal piket tidak bisa dilakukan secara rutin hal ini juga disebabkan jadwal mengajar untuk mahasiswa UNY cukup banyak.	Untuk pembagian piket dilakukan secara fleksibel, mengikuti jadwal mengajar dan kesibukann mahasiswa PPL
10.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-10.40	Piket Koperasi	Melayani siswa yang	Bangku penjualan	Pemisahan lokasi

				membeli jajanan di koperasi, layanan yaitu pembayaran (kasir), pengambilan barang, menghitung hasil penjualan koperasi dll.	sempit dan kecil sehingga siswa saling berdesakkan saat membeli jajanan di koperasi	pembayaran dan pemilihan jajanan untuk para siswa
		10.40-13.00	Piket di Perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku, yaitu kelas XI Akuntansi meminjam buku paket sebanyak 19 buku.	Saat buku yang dipinjam oleh siswa tidak langsung dikembalikan setelah selesai menggunakan buku paket.	Mengingatkan penanggungjawab kelas untuk segera mengembalikan buku paket yang telah dipinjam
11.	Jum'at, 29 Juli 2016	07.00-08.20	Piket di Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan menyiapkan bahan-bahan untuk mengajar.	Perpustakaan dibuka pada pukul 08.00 sehingga melaksanakan tugas tidakmaksimal	Minta tolong pegawai TU untuk membukakan pintu perpustakaan sebelum penjaga perpus datang.
		08.20-10.00	Mengajar X Teknik Komputer dan Jaringan 1	Pertemuan kedua, dengan materi BAB 1, KD 1, yaitu mendiskripsikan	Banyak siswa yang belum siap untuk belajar PKn	Guru membimbing siswa untuk menyiapkan diri belajar PKn, misalnya menyiapkan buku tulis

				hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara.		dan LKS, konsentrasi dalam belajar dan memasukan Hp di dalam tas Masing-masing
		10.00-10.40	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan, serta mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas X AP 1		
		10.40-11.45	Mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran 1	Pertemuan kedua, dengan materi BAB 1, KD 1, yaitu mendiskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara.	Banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran PKN, dapat dibuktikan banyaknya siswa yang tidur saat pelajaran PKN.	Pelajaran digunakan games, yaitu tanya jawab untuk peregu
12.	Senin, 01 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar di Kelas XI Administrasi Perkantoran 2	Materi Pelajaran adalah Tipe-tipe budaya politik	Siswa sudah mulai memperhatikan pelajaran yang diajarkan, namun masih	Untuk siswa yang tidak konsentrasi dan mainan Hp ditegur untuk memperhatikan pelajaran.

					ada siswa yang tidak konsentrasi dan mainan Hp di dalam kelas. Selain itu banyak siswa yang masih malas belajar PKn	Dan juga diberi penugasan untuk mengerjakan TTS Pkn terkait materi budaya Politik
		08.20-10.40	Piket Koperasi	Melayani pembelian siswa		
		10.40-13.00	Piket Perpustakaan	Menyampul buku paket kelas X sebanyak 24 buku paket telah disampul plastik, melayani peminjaman buku dan kamus kepada siswa.	Karena baru pertama kalinya menyampul buku, maka proses penyampulan agak lama	Meminta bantuan Guru penjaga perpustakaan untuk membimbing atau mengajari cara menyampul buku yang baik dan rapi
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	07.00-12.30	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengambilan buku paket kepada siswa.	Banyak buku paket yang belum diambil siswa karena belum membayar SPP dan daftar ulang	Buku baru akan dibagikan setelah siswa melaksanakan administrasi sekolah
14.	Rabu, 03 Agustus	07.00-10.40	Piket koperasi	Melayani pembelian	Siswa saling berebut	Jumlah mahasiswa Piket

	2016			siswa	saat membeli jajanan di kantin dan koperasi	untuk koperasi dan kantik diperbanyak menjadi 3 mahasiswa
		10.40-13.30	Piket Perpustakaan	Melayani peminjaman dan pengembalian buku siswa	Banyak Siswa yang meminjam buku dan kamus tidak langsung dikembalikan	Memberi peringatan kepada siswa
15.	Kamis, 04 Agustus 2016	07.00-12.00	Piket Tata Usaha	Mengabungkan KK, BPJS, SKCK dll. Dari masing-masing siswa baru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Dokumen dan data siswa banyak serta tersebar, tidak menjadi satu sehingga penggabungan dokumen-dokumen siswa agak sulit.	Penyusunan dan pengabungan dokumen siswa dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar tidak salah penempatan.
		12.00-13.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman buku kepada siswa		
16.	Jum'at, 05 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan persiapan untuk mengajar		

		08.20-10.00	Mengajar kelas X TKJ 1	Dengan materi mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Banyak siswa yang mengeluh belajar PKn dengan alasan sulit, hafalan dll	Siswa diberi tugas untuk membaca buku dan IKS yang mereka punya. Lalu bertanya bagian yang belum dipahami
		10.00-10.40	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan persiapan untuk mengajar		
		10.40-11.45	Mengajar kelas X Administrasi Perkantoran 1	Dengan materi mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Banyak siswa yang merasa bosan dengan metode ceramah, siswa meminta untuk menggunakan metode games untuk minggu depan	Harus menyiapkan metode yang lebih menarik agar siswa tidak bosan belajar PKn
17.	Senin, 08 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar di kelas XI Administrasi Perkantoran 2	Dengan materi budaya politik di Indonesia	Banyak siswa yang merasa bosan belajar	Memutar video tentang budaya politik politik di Indonesia, siswa lebih tertarik diputar video
		08.20-10.40	Piket koperasi	Melayani pembelian siswa		

		10.40-13.00	Piket perpus	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman kamus kepada siswa serta menyampul buku baru sebanyak 8 buku	Siswa yang meminjam buku tidak langsung dikembalikan	Mengingatkan kepada siswa untuk segera mengembalikan kamus yang dipinjam.
18.	Selasa, 09 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket koperasi	Melayani pembelian siswa, menata jajanan, menghitung hasil penjualan dll.		
		08.20-13.30	Piket Perpustakaan	Melayani peminjaman buku paket, kamus dan pengembalian buku paket	Banyak siswa yang tidak tertib dalam mengembalikan pinjaman di Perpustakaan	Diingatkan kembali agar buku yang dipinjam langsung dikembalikan
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket Koperasi	Melayani pembelian siswa, menata jajanan, menghitung hasil penjualan dll.		
		08.20-13.30	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan,		

				melayani siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket koperasi	Melayani pembelian siswa, menata jajanan, menghitung hasil penjualan dll.		
		08.20-13.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani siswa yang meminjam buku paket di perpustakaan serta Menyusun ulang administrasi untuk mahasiswa PPL, misalnya untuk absen, jadwal piket dan pembagian tugas		
21.	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan serta persiapan mengajar di kelas X	Pintu perpustakaan dibuka agak siang jadi terhambat persiapan mengajar	Meminta tolong pegawai TU untuk membuka pintu perpustakaan

		08.20-10.00	Mengajar kelas X Tehnik Komputer dan Jaringan 1	Mengajar kelas X TKJ 1 dengan materi pembahasan tentang pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Banyak siswa yang mengatuk	Kelas dibuat kelompok kecil lalu diksusi dalam kelas, setelah diskusi kmasing-masing kelompok presentasi hasil diskusi kemudia tanya jawab antar siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru
		10.00-10.40	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan perisapan untuk mengajar		
		10.40-11.45	Mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran 1	Mengajar kelas X ADP 1 dengan materi pembahasan tentang pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Banyak siswa yang bosan dengan metode ceramah	Kelas dibuat kelompok kecil lalu diksusi dalam kelas, setelah diskusi kmasing-masing kelompok presentasi hasil diskusi kemudia tanya jawab antar siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru

22.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar di kelas XI Administrasi Perkantoran 2	Mengajar di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 dengan materi sosialisasi politik	Banyak siswa yang bosan belajar	Pemutaran Vidio tentang sosialisasi politik dan juga pertanyaan- pertanyaan seputar materi yang sudah diberikan supaya murid tetap berpikir dan aktif dalam proses pembelajaran
		08.20-10.40	Piket Koperasi	Melayani pembelian siswa		
		10.40-13.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman buku siswa, serta menyampul buku paket baru kelas X Administrasi Perkantoran		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-10.40	Piket Koperasi	Melayani pembelian siswa, menata jajanan dan menghitung hasil		

				penjualan		
		10.40-13.30	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku pinjaman dari siswa		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	KEMERDEKAAN RI				
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-13.00	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan merapikan buku-buku di Perpustakaan		
		13.00-14.00	Konsultasi dengan Guru pembimbing PPL	Mendapat masukan untuk Mahasiswa PPL terkait dengan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta		
26.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket Perpustakaan	Menjaga Perpustakaan dan persiapan mengajar kelas X TKJ	Perpustakaan dibuka agak siang sehingga persiapan tidak	Meminta Karyawan untuk membuka Perpustakaan lebih awal

				1	maksimal	
		08.20-10.00	Mengajar kelas X TKJ 1	Materi pelajaran adalah semangat kebangsaan	Siswa tidak menyukai pembelajaran dengan metode ceramah	Siswa diperintahkan untuk menganalisis semangat kebangsaan yang terjadi saat ini
		10.00-10.40	Piket Perpustakaan	Menjaga Perpustakaan dan melayani peminjaman buku siswa serta persiapan untuk mengajar kelas X AP 1		
		10.40-11.50	Mengajar di Kelas X AP 1	Materi pelajaran adalah semangat kebangsaan	Ada sekelompok siswa yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif sehingga banyak siswa yang ikut-ikutan	Memberi penugasan untuk siswa agar diskusi kelompok terkait materi pelajaran yaitu semangat kebangsaan
27.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar kelas XI AP 2	Materi pelajaran adalah budaya politik partisipan	Siswa sudah banyak yang aktif namun belum semuanya, masih ada yang tidak konsentersasi	Siswa diberi tugas untuk menganalisis tipe budaya politik yang ada di lingkungan

					dan tidak semangat dalam belajar	masyarakatnya
		08.20-10.40	Piket Koperasi	Membantu melayani pembelian siswa, menata minuman di Kulkas, manata makanan, menghitung hasil penjualan dll.		
		10.40-13.00	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman buku serta menyampul buku paket baru sebanyak 24 buah		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-10.40	Piket BK	Pemeriksaan penggunaan tato pada siswa	Ada 1 siswa yang menggunakan tatto dan banyak siswa yang rambutnya diwarnai	Memberi peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan
		10.40-13.00	Piket Perpustakaan	Menjaga Perpustakaan, melayani peminjaman		

				buku kepada siswa dll		
29.	Rabu, 24 Agustus 2016					
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-13.00	Piket Perpustakaan	Menyiapkan pembelajaran PKn untuk kelas X, menjaga perpustakaan, melayani peminjaman dan pengembalian buku dan kamus	Ada beberapa buku yang dipinjam secara kolektif namun pengembaliannya masih kurang	Mendatangi kelas untuk menanyakan buku yang belum dikembalikan
31.	Jum'at, 26 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan persiapan untuk mengajar di kelas X TKJ 1		
		08.20-10.00	Mengajar di Kelas X TKJ 1	Kosong	Kelas digunakan untuk tes IQ	Tetap mengikuti jadwal yang digantikan yaitu untuk kelas X TKJ ! kosong dan dilakukan tes IQ oleh Guru SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

		10.00-10.40	Piket Perpustakaan	Mengkaga perpustakaan dan melayani peminjaman buku siswa		
		10.40-11.45	Mengajar di kelas X AP 1	Ulangan harian	Banyak siswa yang mengeluh tidak siap walaupun sudah diberi tahu sebelumnya, serta banyak siswa yang mengerjakannya tidak serius hal ini dapat dibuktinya lembar jawab siswa masih kosong saat waktu tinggal beberapa menit saja	Memberi peraturan yang ketat dalam penilaian ulangan harian siswa
32.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar di Kelas XI AP 2	Ulangan harian	Ada beberapa siswa yang mencontek saat ulangan harian	Ditegur dan diperketat dalam pengawasan serta penilaian ulangan harian
		08.20-10.50	Piket Koperasi	Membantu melayani pembelian siswa,		

				menata jajanan dan menghitung hasil penjualan		
		10.50-13.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan, melayani peminjaman dan pengembalian kamus dan buku paket		
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-08.20	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman kamus bahasa Inggris		
		08.20-10.00	Mengajar di Kelas XII Akuntansi	Membimbing siswa untuk mengerjakan soal di LKS, membahas hasil kerja siswa di kelas secara bersama-sama	Banyak siswa yang malas mengerjakan soal dan tidak mengerti dengan soal yang diberikan	Diberi masukan dan nasihat untuk semangat belajar dan diberi sedikit penjelasan terkait materi dan soal yang diberikan
		10.00-11.20	Mengajar kelas XII ADP	Membimbing siswa untuk mengerjakan soal di LKS,	Banyak siswa yang tidak memperhatikan depan kelas saat Guru	Membuat suasana kelas menjadi menarik yaitu dengan cara penyampaian

				membahas hasil kerja siswa di kelas secara bersama-sama	menyampaikan perintah atau informasi, dan ada beberapa siswa yang membuat gaduh di kelas	yang lucu sehingga anak-anak bisa tertawa dan akan mulai memperhatikan apa yang dikatakan guru
		11.20-13.00	Mengajar di kelas XII TKJ	Membimbing siswa untuk mengerjakan soal di LKS, membahas hasil kerja siswa di kelas secara bersama-sama	Banyak siswa yang tidak mau mengerjakan tugas dan waktu yang tersisa untuk mengerjakan sedikit.	Memberitahukan kepada siswa kalau tugas harus dikumpulkan dan akan diberi nilai
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-13.00	Jaga Piket	Ikut membantu Jaga di ruang piket guru	Banyak Guru yang tidak bisa mengajar dengan berbagai alasan, ada yang sakit dan ada yang ijin karena ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan	Memberi tugas untuk kelas yang ditinggal gurunya pergi atau ijin
		13.00-14.00	Piket perpustakaan	Jaga perpustakaan dan membersihkan perpustakaan		

35.	Kamis, 01 September 2016	07.00-13.00	Jaga piket	Ikut membantu Jaga di ruang piket guru, melayani tamu dan menyampaikan tugas di setiap kelas-kelas yang kosong		
36.	Jum'at, 02 September 2016	07.00-08.20	Jaga perpustakaan dan persiapan mengajar di kelas X TKJ 1			
		08.20-10.00	Mengajar di kelas X TKJ 1	Ulangan harian	Banyak siswa yang mengeluh belum siap ulangan dengan berbagai alasan, banyak siswa yang tidak serius saat ulangan	Dipertegas dalam pengawasan ujian dan memotivasi siswa untuk semangat dan tidak mencontek
		10.00-10.40	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan persiapan mengajar di kelas X AP 1		
		10.40-	Mengajar di kelas X	Materi pembelajaran	Siswa sudah mulai	Terus memberi motivasi

		11.50	AP 1	adalah tentang sistem peradilan di Indonesia	tertarik dengan pelajaran PKn hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya rasa ingin tahu siswa, banyak siswa yang mengajukan pertanyaan. Namun masih ada siswa yang sangat acuh terhadap pelajaran dan menganggap pelajaran PKn adalah pelajaran yang tidak begitu penting	dan semangat agar siswa tetap mau belajar tentang apapun yang merupakan hal baik.
37.	Senin, 5 September 2016	07.00-10.50	Piket koperasi	Membantu melayani pembelian siswa, menata air minum dan jajanan di Koperasi, menghitung hasil jualan dan	Banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya	Menyediakan tempat sampah yang mudah dijangkau oleh siswa

				membersihkan koperasi		
		10.50-13.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman buku paket dan buku pelajaran serta peminjaman ataupun pengembalian kamus bahasa Inggris		
38.	Selasa, 6 September 2016	07.00-13.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku paket, kamus dll, serta mulai mengerjakan laporan selama PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Belum jelas mengenai panduan pembuatan laporan PPL	Mencari tahu dengan cara membaca, bertanya dan lain sebagainya
39.	Rabu, 7 Agustus 2016	07.00-14.00	Jaga piket	Menjaga piket, melayani tamu yang		

				datang dan memberi tugas bagi kelas-kelas yang kosong		
40.	Kamis, 8 Agustus 2016	07.00-13.00	Menjaga perpustakaan dan melanjutkan penyusunan laporan PPL			
41.	Jum'at, 9 Agustus 2016	07.00-10.50	Piket Koperasi	Membantu melayani siswa membeli jajanan di Koperasi, menata minuman dan makanan serta menghitung hasil penjualan		
42.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA				
43.	Selasa, 13 September 2016	07.00-13.99	Qurban	SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta menyembelih hewan Qurban		
44.	Rabu, 14 September	LIBUR				

	2016	
45.	Kamis, 15 September 2016	
46.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing



(Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd)

Pembimbing PPL



(Muhammad Suroji Ma'ruf, S.T)



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016...

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Tukangan No. 1, Tejal, Pangguno, Danurejan, DiY Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0271) 512423
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Sunarso - Msi
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	18/ Agustus 2016	2	Konsultasi tentang materi, pengyasaan kelas,	RPP	[Signature]
2	19/ 8 2016	2	Cara mengontrol kelas dan sosialisasi	Media	[Signature]
3	4 8 2016	2	dengan lingkungan sekolah	evaluasi	[Signature]
4	10/ 8 2016	2		laporan	[Signature]

PERHATIAN :
☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III u...tuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
Drs. H. Dwikoranto, M. Eng
NIP. 19640507 198903 1 010

Yogyakarta, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pkn...
[Signature]
Elly Dwi Rahayu
NIM. 13401241007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN 2016
PERIODE 15 Juli -15 SEPTEMBER 2016

F03

Kelompok
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : ELLY DWI RAHAYU

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Tukangan No.1, Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta

NIM : 13401241007

Jurusan/ Fakultas : PKNH/FIS

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemba ga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan materi dan media pembelajaran	RPP		Rp 80.000			
2.	Pembuatan laporan PPL	Cetak dan dijilid laporan PPL		Rp 200.000			
3.	Ulangan Harian	Print Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penilaian		RP 120.000			
4.	Administrasi Pembelajaran	Analisis Butir Soal		Rp 14.000			
TOTAL				Rp 414.000			



Mengetahui,
Ketua PPL UNY 2016

Yoeda Trianjaya
13520244035

Mahasiswa PPL

Elly Dwi Rahayu
13401241007

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL

Berlaku mulai tanggal : 15 Juli – 15 September 2016

Mata Pelajaran/Kelas : Pendidikan Kewarganegaraan

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Jam Ke	Waktu	Hari dan Ruang									
		Senin	Ruang	Selasa	Ruang	Rabu	Ruang	Kamis	Ruang	Jumat	Ruang
1	07.00-07.45	XI AP 2	Ruang								
2	07.45-08.20	XI AP 2	Kelas								
3	08.20-09.00									X TKJ 1	Ruang Kelas
ISTIRAHAT 1											
4	09.20-10.00									X TKJ 1	Ruang Kelas
5	10.00-10.40										
6	11.00-11.45									X ADP 1	Ruang Kelas
7	12.30-13.15									X ADP 1	Ruang Kelas
ISTIRAHAT 2											
8	13.15-14.00										

Mengetahui,

15 September 2016

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)



(Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd)

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN
KELAS X TEHNIK KOMPUTER DAN JARINGAN 1
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

NO	NAMA SISWA	TUGAS 1	ULANGAN HARIAN	TUGAS 2
1	Abethnego Feryan Purba	✓	34	✓
2	Adi Fajar Valentino	✓	44	✓
3	Ahmadi Ibrahim	✓	25	✓
4	Ajimas Wina Putra Dhinda	✓	25	
5	Akmal Dwi Cahyo	✓	44	
6	Aldi Ridwanto	✓		
7	Andhika Bashori	✓	27	
8	Apriadi Deni Setyawan	✓	24	
9	Ardifa Tira Marwan	✓		
10	Dimas Nur Widi Anggara	✓	20	
11	Divya Merlinda Hendrayanti	✓	46	
12	Eka Rizky Novianto	✓	69	
13	Faundra	✓	31	
14	Fikri Rahma Dwi Putra		42	
15	Handika Bagastra		37	
16	Hansamu Bagasing Kayobi	✓	60	✓
17	Hany Ananda Putra	✓	25	✓
18	Ilham Anggara Kusuma		20	✓
19	Meylini Dwi Hapsari	✓	96	✓
20	Mochammad Yoga Kurnia A.	✓	22	
21	Muhammad Arief Aliansyah	✓	40	✓
22	Muhammad Aziz Muqorrobin	✓	29	
23	Muhammad Ircham D	✓		
24	Muhammad Rizky Hardiansyah	✓	15	
25	Nadia Eka Setiawati	✓	24	✓
26	Pungki Dwi Setiawan	✓		
27	Rahmad Taufiq Wicaksana	✓	47	
28	Sakina Anggun Atmara	✓	60	
29	Trysna Hendhrawan	✓		
30	Rizky Pandu Eka Mukti		37	✓
31	Amelia Muharromah		22	

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN
KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN 1
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

NO	NAMA SISWA	TUGAS		TUGAS
		1	ULANGAN	2
1	Agesti Dwi Prastiwi	✓	68	✓
2	Aisyiyah Dita Sarahwati	✓	84	
3	Ajeng Megumi Dwi Puspitasari	✓	73	✓
4	Akira Larasati	✓	53	✓
5	Aldila Alifiana Prasetya	✓	58	
6	Alfina Eka Cahyani	✓	56	
7	Dani Prasetya Arsa	✓	23	
8	Dea Arba Rahmadani	✓	56	✓
9	Debi Sri Agustia	✓	55	✓
10	Elfina Rahmawati	✓	78	
11	Gerda Eka Rinta Sampit	✓	61	
12	Hanang Yoga Pratama	✓	73	
13	Indah Della Safira	✓	55	✓
14	Kusria Mei Anjani	✓	72	✓
15	Lanang Riski Sadewo		78	
16	Larasati Kusuma Dewi		55	
17	Lathifah Nur Baiti	✓	72	✓
18	Maya Ziyadaturrahma	✓	78	✓
19	Mayang Nayaka Nariswari	✓	59	✓
20	Melia Nur Octavia	✓	63	
21	Meta Savira	✓	61	✓
22	Mita Larasati	✓	63	
23	Muhamad Crizal Arizqi	✓	63	
24	Muhammad Naufal Akbar		29	
25	Nita Pratiwi	✓	54	
26	Novia Hanif Budi Astuti	✓	77	
27	Nurjannah Firdausi Rukminto	✓	56	✓
28	Puput Sariati	✓	48	✓
29	Putri Rizki Mulia			
30	Rahma Fisabilla	✓	70	✓
31	Retno Kumala Dewi	✓	S	

32	Retno Nur Azizah Adha	✓	40	
33	Selvi Agni Saputri	✓	18	
34	Septi Liana	✓	83	✓
35	Siti Nur Aisyiah	✓	74	✓
36	Tri Rahmini	✓	67	✓
37	Yuanida Prawesti	✓	46	✓

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN II
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

NO	NAMA SISWA	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	ULANGAN HARIAN
1	Aisyah Oktaviani	80	4,78	✓	54
2	Alda Nadyah	100	9,09	✓	80
3	Alvita Nancy Rakasiwi				
4	Ananda Puspa Hati		9,56	✓	100
5	Anisa Nurdiana Febrianti	80		✓	16
6	Aulia Amrina Rasyada Divya Insany	80	9,56	✓	76
7	Dafa Luki Putra	100	9,56	✓	66
8	Dikarofi Rahmadani	80		✓	80
9	Diska Putri Maylenia Qur'ainni	80		✓	60
10	Dyas Dwi Purwestri	100		✓	80
11	Fanesha Mardiansah	100	9,56	✓	90
12	Hansa Muflikha Khansa			✓	82
13	Krismawati Suryaningrum	100	8,26		70
14	Lina Oktavia	80	9,54	✓	92
15	M. Zahry Wira Zufry	100		✓	
16	Martini	100	7,72	✓	96
17	Melania Putri Urliasari	100	7,39		70
18	Meytasari Fajar Paramita	80	7,72	✓	48
19	Nurmalita Syafitri		9,54	✓	80
20	Oktaviani Dwi Puspita	100	100	✓	74
21	Putri Eka Permatasari	80	7,83	✓	96
22	Putri Nurmalita Sari		9,56		74
23	Rizky Nur Iman	100		✓	80
24	Yudhistiro Wahyu Ongko Pradono	100	7,82		80

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6
1	Aisyah Oktaviani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Alda Nadyah	✓	S	✓	✓	✓	✓
3	Alvita Nancy Rakasiwi (keluar)	A	A	A	A	A	A
4	Ananda Puspa Hati	A	✓	✓	✓	✓	✓
5	Anisa Nurdiana Febrianti	✓	✓	✓	✓	A	✓
6	Aulia Amrina Rasyada Divya Insany	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dafa Luki Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Dikarofi Rahmadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Diska Putri Maylenia Qur'ainni	✓	✓	✓	✓	S	✓
10	Dyas Dwi Purwestri	✓	✓	✓	✓	S	✓
11	Fanesha Mardiansah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Hansa Muflikha Khansa	A	✓	✓	✓	S	✓
13	Krismawati Suryaningrum	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Lina Oktavia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	M. Zahry Wira Zufry	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Martini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Melania Putri Urliasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Meytasari Fajar Paramita	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Nurmalita Syafitri	A	✓	✓	✓	✓	✓
20	Oktaviani Dwi Puspita	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Putri Eka Permatasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Putri Nurmalita Sari	A	✓	✓	✓	✓	✓
23	Rizky Nur Iman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Yudhistiro Wahyu Ongko Pradono	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- Pertemuan 1 : 25 Juli 2016 (pengertian budaya politik)
- Pertemuan 2 : 1 Agustus 2016 (tipe-tipe budaya politik)
- Pertemuan 3 : 8 Agustus 2016 (budaya politik di Indonesia)
- Pertemuan 4 : 15 Agustus 2016 (sosialisasi politik)
- Pertemuan 5 : 22 Agustus 2016 (budaya politik partisipan)
- Pertemuan 6 : 29 Agustus 2016 (Ulangan Harian)

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN I
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7
1	Agesti Dwi Prastiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Aisyiyah Dita Sarahwati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ajeng Megumi Dwi Puspitasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Akira Larasati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Aldila Alifiana Prasetya	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Alfina Eka Cahyani	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓
7	Dani Prasetya Arsa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Dea Arba Rahmadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Debi Sri Agustia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Elfina Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Gerda Eka Rinta Sampit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Hanang Yoga Pratama	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Indah Della Safira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Kusria Mei Anjani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Lanang Riski Sadewo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Larasati Kusuma Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Lathifah Nur Baiti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Maya Ziyadaturrahma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Mayang Nayaka Nariswari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Melia Nur Octavia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Meta Savira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Mita Larasati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Muhamad Crizal Arizqi	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Muhammad Naufal Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Nita Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Novia Hanif Budi Astuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Nurjannah Firdausi Rukminto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Puput Sariati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Putri Rizki Mulia	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓
30	Rahma Fisabilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Retno Kumala Dewi	✓	✓	✓	✓	S	S	S
32	Retno Nur Azizah Adha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	Selvi Agni Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	Septi Liana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	Siti Nur Aisyiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	Tri Rahmini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	Yuanida Prawesti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- PERTEMUAN 1 : 22 JULI 2016 (Mencatat silabus dan penjelsan sekilas mengenai materi PKn kelas X semester 1)
- PERTEMUAN 2 : 29 Juli 2016 (hakikat bangsa dan unsur terbentuknya negara)
- PERTEMUAN 3 : 5 Agustus 2016 (hakikat negara dan bentuk kenegaraan)
- PERTEMUAN 4 : 12 Agustus 2016 (pengertian, fungsi dan tujuan NKRI)
- PERTEMUAN 5 : 19 Agustus 2016 (semangat kebangsaan)
- PERTEMUAN 6 : 26 Agustus 2016 (Ulangan Harian)
- PERTEMUAN 7 : 2 September 2016 (pengertian sistem hukum dan peradilan nasional)

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN 1
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7
1	Abethnego Feryan Purba	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adi Fajar Valentino	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ahmadi Ibrahim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ajimas Wina Putra Dhinda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Akmal Dwi Cahyo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aldi Ridwanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Andhika Bashori	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Apriadi Deni Setyawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Ardifa Tira Marwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Dimas Nur Widi Anggara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Divya Merlinda Hendrayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Eka Rizky Novianto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Faundra	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fikri Rahma Dwi Putra	S	✓	✓	S	✓	✓	✓
15	Handika Bagastra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Hansamu Bagasing Kayobi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Hany Ananda Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Ilham Anggara Kusuma	A	✓	✓	S	✓	✓	✓
19	Meylini Dwi Hapsari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Mochammad Yoga Kurnia Artha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Muhammad Arief Aliansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Muhammad Aziz Muqorrobin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Muhammad Ircham D	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Muhammad Rizky Hardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Nadia Eka Setiawati	S	A	✓	✓	✓	✓	✓
26	Pungki Dwi Setiawan	S	A	✓	✓	✓	✓	✓
27	Rahmad Taufiq Wicaksana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Sakina Anggun Atmara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Trysna Hendhrawan	S	A	A	✓	A	✓	✓
30	Rizky Pandu Eka Mukti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Amelia Muharromah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- PERTEMUAN 1 : 22 JULI 2016 (Mencatat silabus dan penjelasan sekilas mengenai materi PKn kelas X semester 1)
- PERTEMUAN 2 : 29 Juli 2016 (hakikat bangsa dan unsur terbentuknya negara)
- PERTEMUAN 3 : 5 Agustus 2016 (hakikat negara dan bentuk kenegaraan)
- PERTEMUAN 4 : 12 Agustus 2016 (pengertian, fungsi dan tujuan NKRI)
- PERTEMUAN 5 : 19 Agustus 2016 (semangat kebangsaan)
- PERTEMUAN 6 : 26 Agustus 2016 (kosong untuk tes IQ)
- PERTEMUAN 7 : 2 September 2016 (Ulangan Harian)

ULANGAN HARIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

KELAS XI

SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

SOAL A

NAMA :

NO :

KELAS :

1. Apa yang anda ketahui tentang budaya politik?
2. Sebut dan jelaskan 3 orientasi sistem politik terhadap pemerintahan !
3. Sebut dan jelaskan 3 tipe budaya politik dilihat dari orientasi politik, serta beri contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Apa yang anda ketahui tentang sosialisasi politik, dan kenapa sosialisasi politik sangat penting untuk dilakukan? Beri alasan menurut pemahaman anda !
5. Analisislah tipe budaya politik apa yang dominan di lingkungan tempat tinggal anda (apakah cenderung parokhial, subyek atau partisipan) beri alasan dan contoh kongretnya !

SOAL B

NAMA :

NO :

KELAS :

1. Apa yang anda ketahui tentang budaya politik?
2. Sebut dan jelaskan 3 orientasi sistem politik terhadap pemerintahan !
3. Sebut dan jelaskan 3 tipe budaya politik dilihat dari orientasi politik, serta beri contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Apa yang anda ketahui tentang sosialisasi politik, dan kenapa sosialisasi politik sangat penting untuk dilakukan? Beri alasan menurut pemahaman anda !
5. Analisislah tipe budaya politik apa yang dominan di lingkungan tempat tinggal anda (apakah cenderung parokhial, subyek atau partisipan) beri alasan dan contoh kongretnya !

NAMA :
NO :
KELAS :

SOAL ULANGAN HARIAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS X

SOAL A

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial ! (10)
2. (a) Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara? (10)
(b) jelaskan unsur konstitutif terbentuknya negara, serta berilah contoh ! (10)
3. Jelaskan terbentuknya negara menurut teori ketuhanan dan teori perjanjian masyarakat ! (10)
4. Jelaskan proses terbentuknya negara berupa pendudukan dan pencaplokan, serta beri contoh negaranya ! (10)
5. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang bentuk negara kesatuan ! serta beri contoh negara yang berbentuk kesatuan! (10)
6. Apa yang dimaksud dengan bentuk kenegaraan dominion dan mandat ? jelaskan ! (10)
7. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia ! (10)
8. (a) apa yang dimaksud dengan nasionalisme dan patriotisme? (10)
(b) Beri contoh perilaku nasionalisme dan atau patriotisme dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (10)

SOAL B

NAMA :
NO :
KELAS :

1. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial? (10)
2. (a) Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara, menurut pandanganmu ! (10)
(b) jelaskan unsur-unsur deklaratif terbentuknya negara ! (10)
3. Jelaskan terbentuknya negara menurut teori kekuatan dan teori organis ! (10)

4. Jelaskan proses terbentuknya negara berupa pemecahan dan penyerahan, serta beri contoh negaranya ! (10)
5. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang bentuk negara federal? Serta Beri contoh negara yang berbentuk federal ! (10)
6. Apa yang dimaksud dengan bentuk kenegaraan protektorat dan uni ? jelaskan ! (10)
7. Jelaskan tujuan dari NKRI ! (10)
8. (a) Apa perbedaan dan hubungan antara nasionalisme dan patriotisme ? (10)
(b) Analisis menurut pandangan kalian, bagaimana sikap nasionalisme dan patriotisme anak bangsa saat ini, jelaskan dan beri alasan ! (10)



ABSENSI MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN KERJA
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA



TAHUN 2016

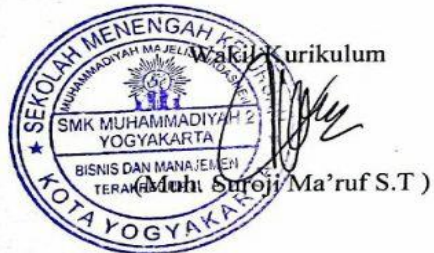
Jln. Tukangan No.1, Tegal Panggung, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55212

NAMA DPL: DESI IRMAWATI, M.T

NAMA LEMBAGA MAGANG: SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1.	YOEDA TRIANJAYA	13520244035	PENDIDIKAN TEHNIK INFORMATIKA
2.	JODA SAHFA RAMADHAN	13803241095	PENDIDIKAN AKUNTANSI
3.	HENDI DWI NUGROHO	13520244021	PENDIDIKAN TEHNIK INFORMATIKA
4.	ELLY DWI RAHAYU	13401241007	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5.	SEPTI HARYANI	13401241006	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
6.	RIRIN ISMAWATI	13803241062	PENDIDIKAN AKUNTANSI
7.	RIMA ROSTARINA	13803241064	PENDIDIKAN AKUNTANSI

Mengetahui,



Ketua PPL UNY

(Yoeda Trianjaya)

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		Senin....., 10-07-16			Selasa....., 19-07-2016			Rabu....., 20-07-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.00	12.00	YU	07.00	13.00	YU	07.00	13.00	YU
2.	JODA SAHFA R.	07.00	12.00	Joda	07.15	13.00	Joda	07.15	13.00	Joda
3.	HENDI DWI N.	07.00	12.00	Hendi	07.00	13.00	Hendi	07.00	13.30	Hendi
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	12.00	Elly	07.00	13.00	Elly	07.00	12.00	Elly
5.	SEPTI HARYANI	07.00	12.00	Septi	07.00	13.00	Septi	07.00	13.00	Septi
6.	RIRIN ISMAWATI	07.00	12.00	Ririn	07.00	13.00	Ririn	07.00	13.00	Ririn
7.	RIMA ROSTARINA	07.00	12.00	Rima	07.00	13.00	Rima	07.00	13.00	Rima

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		Kamis....., 21-07-16			Jumat....., 22-07-2016			Senin....., 25-juli-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.15	13.15	YU	07.30	11.30	YU	07.00	13.00	YU
2.	JODA SAHFA R.	07.15	13.15	Joda	07.00	12.00	Joda	08.00	13.00	Joda
3.	HENDI DWI N.	07.00	13.15	Hendi	07.00	11.30	Hendi	07.00	13.00	Hendi
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	13.00	Elly	07.00	12.00	Elly	07.00	13.00	Elly
5.	SEPTI HARYANI	07.00	13.10	Septi	07.00	12.00	Septi	07.00	13.00	Septi
6.	RIRIN ISMAWATI	07.00	13.15	Ririn	07.00	12.00	Ririn	07.00	13.00	Ririn
7.	RIMA ROSTARINA	07.00	13.15	Rima	07.00	12.00	Rima	07.00	13.00	Rima

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		Selasa....., 26-07-16			Rabu....., 27-07-2016			Kamis....., 28-07-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	Libur	syukuran		07.00	13.30	YU	07.00	13.30	YU
2.	JODA SAHFA R.				07.00	13.30	Joda	07.00	13.15	Joda
3.	HENDI DWI N.	Guru-guru di	Urat.		07.00	13.30	Hendi	07.00	13.15	Hendi
4.	ELLY DWI RAHAYU				07.00	13.00	Elly	07.00	13.30	Elly
5.	SEPTI HARYANI				07.00	13.00	Septi	07.00	13.30	Septi
6.	RIRIN ISMAWATI				07.00	13.00	Ririn	07.00	13.15	Ririn
7.	RIMA ROSTARINA				07.00	13.00	Rima	07.00	13.15	Rima

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		Jumat., 29-07-2016			Senin....., 01-08-2016			Selasa....., 02-08-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.30	11.30	Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	13.30	Hand
2.	JODA SAHFA R.	07.00	12.00	Hand	08.00	13.00	Hand	07.00	13.30	Hand
3.	HENDI DWI N.	07.15	11.30	Hand	07.00	13.00	Hand	07.15	13.00	Hand
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	11.45	Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	12.30	Hand
5.	SEPTI HARYANI	07.00	11.45	Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	13.00	Hand
6.	RIRIN ISMAWATI	SAKIT		Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	13.00	Hand
7.	RIMA ROSTARINA	07.00	11.45	Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	13.00	Hand

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		Rabu....., 03-08-16			Kamis....., 04-08-2016			Jumat.,05-08-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.00	13.30	Hand	07.00	13.30	Hand	07.30	12.00	Hand
2.	JODA SAHFA R.	07.00	13.30	Hand	07.00	13.30	Hand		12.00	Hand
3.	HENDI DWI N.	07.00	13.30	Hand	07.00	13.30	Hand	07.30	11.30	Hand
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	13.30	Hand	07.00	13.30	Hand	07.00	11.45	Hand
5.	SEPTI HARYANI	07.00	13.30	Hand	SAKIT		Hand	07.00	11.30	Hand
6.	RIRIN ISMAWATI	07.00	13.30	Hand	07.00	13.30	Hand	07.00	11.30	Hand
7.	RIMA ROSTARINA	07.00	13.30	Hand	07.00	13.30	Hand	07.00	11.30	Hand

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		Senin....., 08-08-16			Selasa....., 09-08-2016			Rabu....., 10-08-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.00	13.00	Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	13.30	Hand
2.	JODA SAHFA R.	08.00	13.00	Hand	07.15	13.00	Hand	07.15	13.30	Hand
3.	HENDI DWI N.	07.30	13.00	Hand	07.30	13.00	Hand	07.15	13.30	Hand
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	13.00	Hand	07.00	13.15	Hand	07.00	13.30	Hand
5.	SEPTI HARYANI	07.00	13.00	Hand	07.00	13.00	Hand	07.00	13.30	Hand
6.	RIRIN ISMAWATI	07.30	13.00	Hand	07.15	13.00	Hand	07.15	13.30	Hand
7.	RIMA ROSTARINA	07.30	13.00	Hand	07.30	13.00	Hand	07.30	13.30	Hand

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		KAMIS... 11-08-2016			JUMATU... 12-08-2016			SENIN... 15-08-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.15	13.30	JM	07.15	12.00	JM	07.00	13.00	JM
2.	JODA SAHFA R.	07.15	13.30	JM	07.30	11.30	JM	07.00	13.00	JM
3.	HENDI DWI N.	07.00	13.15	JM	07.00	11.45	JM	07.00	13.00	JM
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	13.30	JM	07.00	11.45	JM	07.00	13.00	JM
5.	SEPTI HARYANI	07.00	13.20	JM	07.20	11.40	JM	07.00	13.00	JM
6.	RIRIN ISMAWATI	SAKIT			07.30	11.40	SAKIT	SAKIT		
7.	RIMA ROSTARINA									

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		SELASA... 16-08-2016			RABU... 17-08-2016			KAMIS... 18-08-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.00	13.00	JM				07.00	14.00	JM
2.	JODA SAHFA R.	07.30	13.00	JM	HUT	PT		07.00	14.00	JM
3.	HENDI DWI N.	07.30	13.00	JM				07.00	14.00	JM
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	13.10	JM				07.00	14.00	JM
5.	SEPTI HARYANI	07.00	13.10	JM				07.00	14.00	JM
6.	RIRIN ISMAWATI	07.15	13.00	JM	KE	TI		07.00	14.00	JM
7.	RIMA ROSTARINA	07.30	13.00	JM				07.00	14.00	JM

NO	NAMA MAHASISWA	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.	Hari, Tanggal		Ttd.
		JUMATU... 19-08-2016			SENIN... 22-08-2016			SELASA... 23-08-2016		
		Datang	Pulang		Datang	Pulang		Datang	Pulang	
1.	YOEDA TRIANJAYA	07.30	12.00	JM	07.00	12.00	JM	07.00	14.00	JM
2.	JODA SAHFA R.	07.30	12.00	JM				07.30	14.00	JM
3.	HENDI DWI N.	SAKIT			07.00	13.00	JM	07.30	14.00	JM
4.	ELLY DWI RAHAYU	07.00	11.45	JM	07.00	13.00	JM	07.00	14.00	JM
5.	SEPTI HARYANI	07.00	11.45	JM	07.00	13.00	JM	07.00	14.00	JM
6.	RIRIN ISMAWATI	07.10	11.30	JM	07.00	13.00	JM	07.00	14.00	JM
7.	RIMA ROSTARINA	07.45	11.30	JM	07.00	13.00	JM	07.15	14.00	JM
								07.30	14.00	JM

DATA PESERTA UJIAN

Nama Sekolah	SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Materi Pokok	NKRI
Kepala Sekolah	Drs. H.Dwikoranto, M. Eng	Kelas/ Semester	X ADP 1
NIP	19640507 198903 1 010	Tahun Pelajaran	2016/2017
Guru Pengajar	Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd	Tanggal Tes	26 Agustus 2016
NBM	1177270	Tanggal Periksa	5 September 2016
Mata Pelajaran	PKn	Nilai KKM	75
Jenis Tes	Ulangan Harian	Tempat TTD	Sleman

No	NAMA
1	AGESTI DWI PRASTIWI
2	AISYIYAH DITA SARAHWATI
3	AJENG MEGUMI DWI PUSPITASARI
4	AKIRA LARASATI
5	ALDILA ALIFIANA PRASETYA
6	ALFINA EKA CAHYANI
7	DANI PRASETYA ARSA
8	DEA ARBA RAHMADANI
9	DEBI SRI AGUSTIA
10	ELFINA RAHMAWATI
11	GERDA EKA RINTA SAMPIT

12	HANANG YOGA PRATAMA	
13	INDAH DELLA SAFIRA	
14	KUSRIA MEI ANJANI	
15	LANANG RISKI SADEWO	
16	LARASATI KUSUMA DEWI	
17	LATHIFAH NUR BAITI	
18	MAYA ZIYADATURRAHMA	
19	MAYANG NAYAKA NARISWARI	
20	MELIA NUR OCTAVIA	
21	META SAVIRA	
22	MITA LARASATI	
23	MUHAMAD CRIZAL ARIZQI	
24	MUHAMMAD NAUFAL AKBAR	
25	NITA PRATIWI	
26	NOVIA HANIV BUDI ASTUTI	
	NURJANNAH FIRDAUSI	
27	RUKMINTO	
28	PUPUT SARIATI	
29	PUTRI RIZKI MULIA	
30	RAHMA FISABILLA	
31	RETNO KUMALA DEWI	
32	RETNO NUR AZIZAH ADHA	
33	SELVI AGNI SAPUTRI	
34	SEPTI LIANA	
35	SITI NUR AISYIAH	
36	TRI RAHMINI	
37	YUANIDA PRAWESTI	

DATA JAWABAN SOAL URAIAN

Petunjuk Klik di Sini		TULISKAN SKOR MAKSIMUM DI BAWAH INI										JUM SOAL	SKOR MAX
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH SKOR	NILAI
1	AGESTI DWI PRASTIWI	10	10	8	10		5	10	5	10		68	68
2	AISYIYAH DITA SARAHWATI	10	10	8	10	8	8	5	5	10	10	84	84
3	AJENG MEGUMI DWI PUSPITASARI	10	10	8	10			10	5	10	10	73	73
4	AKIRA LARASATI	10	10	8	10		5	5	5			53	53
5	ALDILA ALIFIANA PRASETYA	10	10	8	10	5			5	10		58	58
6	ALFINA EKA CAHYANI	10	10	8	8		5	10	5			56	56
7	DANI PRASETYA ARSA	8	10		5							23	23
8	DEA ARBA RAHMADANI	10	10	8	5	5	5		5	8		56	56
9	DEBI SRI AGUSTIA	8	8	8	5	5	8	5	8			55	55
10	ELFINA RAHMAWATI	10	10	8	10	5	5	5	5	10	10	78	78
11	GERDA EKA RINTA SAMPIT	10	10	8	10			10	8	5		61	61
12	HANANG YOGA PRATAMA	10	10	2	10	8	8	5		10	10	73	73
13	INDAH DELLA SAFIRA	10	10	8		2	5	5	8	5	2	55	55
14	KUSRIA MEI ANJANI	10	8	8	8	8	5	8	2	10	5	72	72
15	LANANG RISKI SADEWO	10	10	8	10		10	10	10	5	5	78	78
16	LARASATI KUSUMA DEWI	5	5	5	10			10	5	10	5	55	55

17	LATHIFAH NUR BAITI	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46	46
18	MAYA ZIYADATURRAHMA	10	10	8	10		10	10	10		10	78	78
19	MAYANG NAYAKA NARISWARI	10	8	5	8			10	8	10		59	59
20	MELIA NUR OCTAVIA	10	10	8	10			10	5	10		63	63
21	META SAVIRA	10	10	8	10		5	10	8			61	61
22	MITA LARASATI	10	10	8	10	5		10				53	53
23	MUHAMAD CRIZAL ARIZQI	10	10	5	8	10	10	5	5			63	63
24	MUHAMMAD NAUFAL AKBAR	5	5		2	2				10	5	29	29
25	NITA PRATIWI	10	8	5	10	8	2	2	5	4		54	54
26	NOVIA HANIV BUDI ASTUTI	10	8	5	5	8	8	8	5	10	10	77	77
27	NURJANNAH FIRDAUSI RUKMINTO	10	10	8	8		5		5	10		56	56
28	PUPUT SARIATI	10	5	8	10				5	10		48	48
29	PUTRI RIZKI MULIA											0	0
30	RAHMA FISABILLA	10	10	5	10		10	10	10		5	70	70
31	RETNO KUMALA DEWI											0	0
32	RETNO NUR AZIZAH ADHA	10	10	5	10		5					40	40
33	SELVI AGNI SAPUTRI	8	10									18	18
34	SEPTI LIANA	10	10	8	10	8	8	5	8	8	8	83	83
35	SITI NUR AISYIAH	10	10	8	10	8	5	10	5	8		74	74
36	TRI RAHMINI	10	10	8	8	5	5	5	8	8		67	67
37	YUANIDA PRAWESTI	10	10	8	8		5	5				46	46

DAFTAR NILAI SOAL URAIAN

NO	NAMA	SKOR	NILAI	KETUNTASAN
1	AGESTI DWI PRASTIWI	68	68	<i>Remedial</i>
2	AISYIYAH DITA SARAHWATI	84	84	Tuntas
3	AJENG MEGUMI DWI PUSPITASARI	73	73	<i>Remedial</i>
4	AKIRA LARASATI	53	53	<i>Remedial</i>
5	ALDILA ALIFIANA PRASETYA	58	58	<i>Remedial</i>
6	ALFINA EKA CAHYANI	56	56	<i>Remedial</i>
7	DANI PRASETYA ARSA	23	23	<i>Remedial</i>
8	DEA ARBA RAHMADANI	56	56	<i>Remedial</i>
9	DEBI SRI AGUSTIA	55	55	<i>Remedial</i>
10	ELFINA RAHMAWATI	78	78	Tuntas
11	GERDA EKA RINTA SAMPIT	61	61	<i>Remedial</i>
12	HANANG YOGA PRATAMA	73	73	<i>Remedial</i>
13	INDAH DELLA SAFIRA	55	55	<i>Remedial</i>
14	KUSRIA MEI ANJANI	72	72	<i>Remedial</i>
15	LANANG RISKI SADEWO	78	78	Tuntas
16	LARASATI KUSUMA DEWI	55	55	<i>Remedial</i>
17	LATHIFAH NUR BAITI	46	46	<i>Remedial</i>
18	MAYA ZIYADATURRAHMA	78	78	Tuntas
19	MAYANG NAYAKA NARISWARI	59	59	<i>Remedial</i>
20	MELIA NUR OCTAVIA	63	63	<i>Remedial</i>
21	META SAVIRA	61	61	<i>Remedial</i>
22	MITA LARASATI	53	53	<i>Remedial</i>
23	MUHAMAD CRIZAL ARIZQI	63	63	<i>Remedial</i>
24	MUHAMMAD NAUFAL AKBAR	29	29	<i>Remedial</i>
25	NITA PRATIWI	54	54	<i>Remedial</i>

26	NOVIA HANIV BUDI ASTUTI	77	77	Tuntas
27	NURJANNAH FIRDAUSI RUKMINTO	56	56	Remedial
28	PUPUT SARIATI	48	48	Remedial
29	PUTRI RIZKI MULIA	0	0	Remedial
30	RAHMA FISABILLA	70	70	Remedial
31	RETNO KUMALA DEWI	0	0	Remedial
32	RETNO NUR AZIZAH ADHA	40	40	Remedial
33	SELVI AGNI SAPUTRI	18	18	Remedial
34	SEPTI LIANA	83	83	Tuntas
35	SITI NUR AISYIAH	74	74	Remedial
36	TRI RAHMINI	67	67	Remedial
37	YUANIDA PRAWESTI	46	46	Remedial

Nilai Tertinggi	84
Nilai Terendah	0
Rata-Rata Nilai	56.3

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

Nomor Soal	Kesukaran		Daya Beda Soal		Validitas Soal		Masuk Bank Soal
	Index	Keterangan	Index	Keterangan	Index	Keterangan	
1	0.889	Mudah	0.276	Soal diperbaiki	0.764	Valid	Dipertimbangkan
2	0.865	Mudah	0.268	Soal diperbaiki	0.658	Valid	Dipertimbangkan
3	0.611	Sedang	0.300	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.730	Valid	Dipertimbangkan
4	0.762	Mudah	0.357	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.721	Valid	Dipertimbangkan
5	0.281	Sukar	0.276	Soal diperbaiki	0.429	Valid	Dipertimbangkan
6	0.408	Sedang	0.495	Soal diterima baik	0.599	Valid	<i>Diterima</i>
7	0.546	Sedang	0.568	Soal diterima baik	0.626	Valid	<i>Diterima</i>
8	0.468	Sedang	0.405	Soal diterima baik	0.634	Valid	<i>Diterima</i>
9	0.530	Sedang	0.503	Soal diterima baik	0.464	Valid	<i>Diterima</i>
10	0.270	Sukar	0.592	Soal diterima baik	0.527	Valid	<i>Diterima</i>

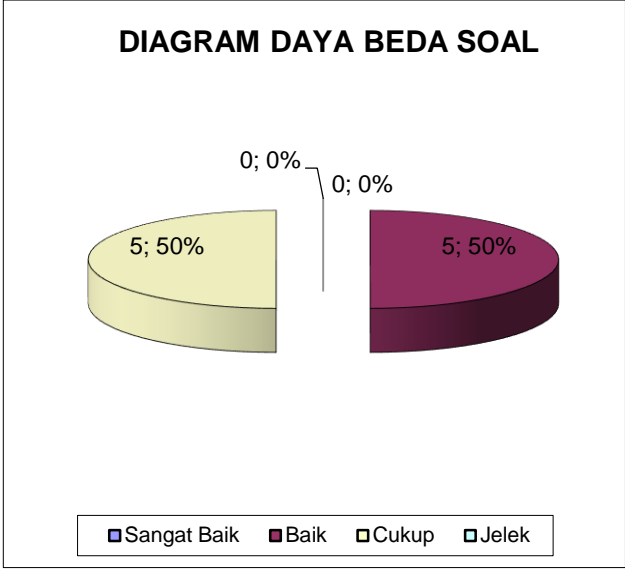
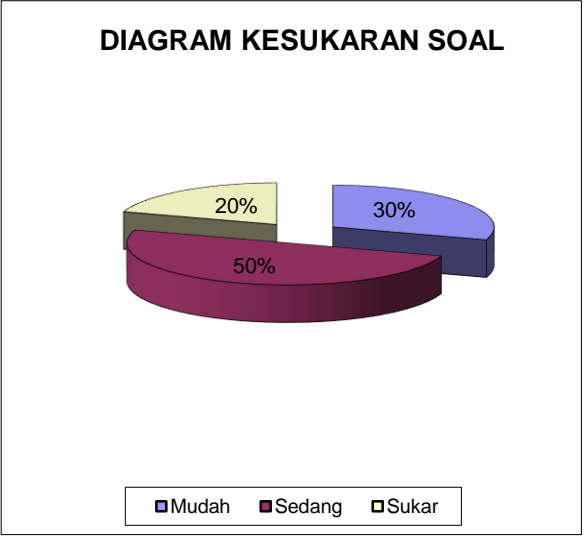
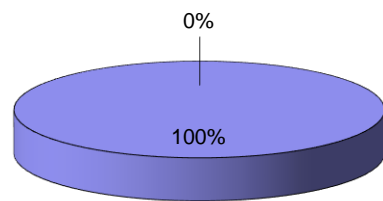


DIAGRAM ANALISIS SOAL URAIAN

Mudah : 3
Sedang : 5
Sukar : 2

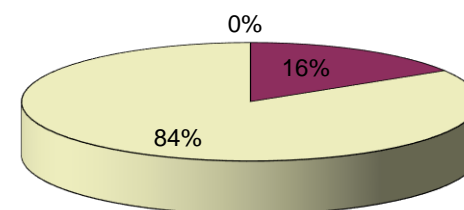
Sangat Baik : 0
Baik : 5
Cukup : 5
Jelek : 0

DIAGRAM VALIDITAS SOAL



■ valid ■ tidak valid

DIAGRAM PRESTASI BELAJAR SISWA



■ Sangat Baik ■ Baik □ Kurang

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

No	URAIAN	HASIL ANALISIS	SEBAIKNYA	KESIMPULAN
1	Kesukaran soal			
	Soal Mudah	30%	< 10 %	Kurang
	Soal Sedang	50%	(10 - 80)%	Baik
	Soal Sukar	20%	< 10 %	Kurang
2	Daya Pembeda Soal			
	Sangat Baik	0%	> 20%	Tidak Baik
	Baik	50%	> 30%	Baik
	Cukup	50%	> 30%	Baik
	Jelek	0%	< 20%	Tidak Baik
3	Validitas Item Soal			
	Soal Valid	100%	> 75%	Baik
	Soal Tidak Valid	0%	< 25%	Tidak Baik
4	Reliabilitas Keseluruhan Soal	Reliabel	Reliabel	Baik
5	Ketuntasan Belajar			
	Jumlah Siswa	37		
	Siswa yang Tuntas	16%	> 60%	Kurang
	Siswa yang tidak Tuntas	84%	< 15%	Kurang

Mengetahui,

Yogyakarta, 5 September 2106

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

DATA PESERTA UJIAN

Nama Sekolah	SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Materi Pokok	NKRI
Kepala Sekolah	Drs. H.Dwikoranto, M. Eng	Kelas/ Semester	X TKJ 1
NIP	19640507 198903 1 010	Tahun Pelajaran	2016/2017
Guru Pengajar	Aziz Dwi Iriyanto, S.Pd	Tanggal Tes	2 September 2016
NBM	1177270	Tanggal Periksa	5 September 2016
Mata Pelajaran	PKn	Nilai KKM	75
Jenis Tes	Ulangan Harian	Tempat TTD	Sleman

No	NAMA
1	ABETHNEGO FERYAN PURBA
2	ADI FAJAR VALENTINO
3	AHMADI IBRAHIM
4	AJIMAS WINA PUTRA DHINDA
5	AKMAL DWI CAHYO
6	ALDI RIDWANTO
7	ANDHIKA BASHORI
8	APRIADI DENI SETYAWAN
9	ARDIFA TIRA MARWAN
10	DIMAS NUR WIDI ANGGARA
11	DIVYA MERLINDA HENDRAYANTI
12	EKA RIZKY NOVIANTO
13	FAUNDRA

14	FIKRI RAHMA DWI PUTRA	
15	HANDIKA BAGASTRA	
16	HANSAMU BAGASING KAYOBI	
17	HANY ANANDA PUTRA	
18	ILHAM ANGGARA KUSUMA	
19	MEYLINI DWI HAPSARI	
20	MOCHAMMAD YOGA KURNIA ARTHA	
21	MUHAMMAD ARIEF ALIANSYAH	
22	MUHAMMAD AZIZ MUQORROBIN	
23	MUHAMMAD IRCHAM D	
24	MUHAMMAD RIZKY HARDIANSYAH	
25	NADIA EKA SETIAWATI	
26	PUNGKI DWI SETIAWAN	
27	RAHMAD TAUFIQ WICAKSANA	
28	SAKINA ANGGUN ATMARA	
29	TRYSNA HENDHRAWAN	
30	RIZKY PANDU EKA MUKTI	
31	AMELIA MUHARROMAH	

24	MUHAMMAD RIZKY HARDIANSYAH	10								5		15	15
25	NADIA EKA SETIAWATI	5	2	1	1	1	2	2	2	8		24	24
26	PUNGKI DWI SETIAWAN											0	0
27	RAHMAD TAUFIQ WICAKSANA	10	10	5	5		2	10	5			47	47
28	SAKINA ANGGUN ATMARA	10	10	2	5		2	5	8	8	10	60	60
29	TRYSNA HENDHRAWAN											0	0
30	RIZKY PANDU EKA MUKTI	5	4	4	2	4	5	5	5	1	2	37	37
31	AMELIA MUHARROMAH	8	1	1	2	2	2	2	2	1	1	22	22

DAFTAR NILAI SOAL URAIAN

NO	NAMA	SKOR	NILAI	KETUNTASAN
1	ABETHNEGO FERYAN PURBA	34	34	Remedial
2	ADI FAJAR VALENTINO	44	44	Remedial
3	AHMADI IBRAHIM	25	25	Remedial
4	AJIMAS WINA PUTRA DHINDA	25	25	Remedial
5	AKMAL DWI CAHYO	44	44	Remedial
6	ALDI RIDWANTO	0	0	Remedial
7	ANDHIKA BASHORI	27	27	Remedial
8	APRIADI DENI SETYAWAN	26	26	Remedial
9	ARDIFA TIRA MARWAN	0	0	Remedial
10	DIMAS NUR WIDI ANGGARA	20	20	Remedial
11	DIVYA MERLINDA HENDRAYANTI	46	46	Remedial
12	EKA RIZKY NOVIANTO	69	69	Remedial
13	FAUNDR	31	31	Remedial
14	FIKRI RAHMA DWI PUTRA	42	42	Remedial
15	HANDIKA BAGASTRA	37	37	Remedial
16	HANSAMU BAGASING KAYOBI	60	60	Remedial
17	HANY ANANDA PUTRA	25	25	Remedial
18	ILHAM ANGGARA KUSUMA	28	28	Remedial
19	MEYLINI DWI HAPSARI	96	96	Tuntas
20	MOCHAMMAD YOGA KURNIA ARTHA	21	21	Remedial
21	MUHAMMAD ARIEF ALIANSYAH	40	40	Remedial
22	MUHAMMAD AZIZ MUQORROBIN	29	29	Remedial
23	MUHAMMAD IRCHAM D	0	0	Remedial
24	MUHAMMAD RIZKY HARDIANSYAH	15	15	Remedial
25	NADIA EKA SETIAWATI	24	24	Remedial
26	PUNGKI DWI SETIAWAN	0	0	Remedial
27	RAHMAD TAUFIQ WICAKSANA	47	47	Remedial
28	SAKINA ANGGUN ATMARA	60	60	Remedial
29	TRYSNA HENDHRAWAN	0	0	Remedial
30	RIZKY PANDU EKA MUKTI	37	37	Remedial
31	AMELIA MUHARROMAH	22	22	Remedial

Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	<i>0</i>
Rata-Rata Nilai	<i>31.4</i>

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
 Jenis Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : PKn
 Materi Pokok : NKRI
 Guru Pengajar : Aziz Dwi Iriyangto, S.Pd
 NIP : -
 r-tabel (taraf sig 5% & teste 31) = 0,355

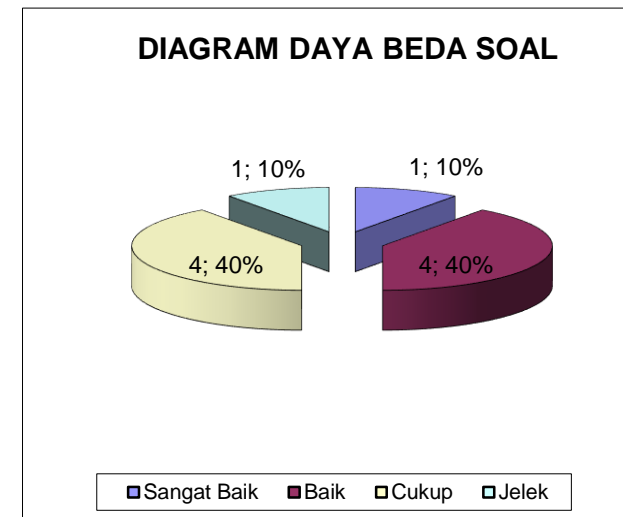
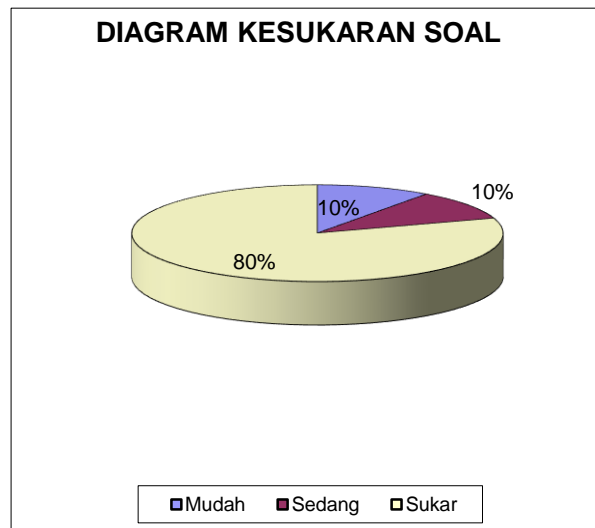
Kelas/ Semester : X TKJ 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tanggal Tes : 2 September 2016
 Tanggal Periksa : 5 September 2016
 Nilai KKM : **75**
 Jumlah Peserta Tes : 31 Siswa
 Reliabilitas Keseluruhan : 0.937(Reliabel)

Nomor Soal	Kesukaran		Daya Beda Soal		Validitas Soal		Masuk Bank Soal
	Index	Keterangan	Index	Keterangan	Index	Keterangan	
1	0.761	Mudah	0.474	Soal diterima baik	0.625	Valid	<i>Diterima</i>
2	0.494	Sedang	0.629	Soal diterima baik	0.739	Valid	<i>Diterima</i>
3	0.255	Sukar	0.416	Soal diterima baik	0.753	Valid	<i>Diterima</i>
4	0.197	Sukar	0.377	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.825	Valid	Dipertimbangkan
5	0.132	Sukar	0.194	Soal tidak dipakai/dibuang	0.714	Valid	Dipertimbangkan
6	0.210	Sukar	0.368	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.798	Valid	Dipertimbangkan
7	0.206	Sukar	0.387	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.725	Valid	Dipertimbangkan
8	0.310	Sukar	0.513	Soal diterima baik	0.823	Valid	<i>Diterima</i>
9	0.287	Sukar	0.223	Soal diperbaiki	0.537	Valid	Dipertimbangkan
10	0.290	Sukar	0.735	Soal diterima baik	0.706	Valid	<i>Diterima</i>

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

Nomor Soal	Kesukaran		Daya Beda Soal		Validitas Soal		Masuk Bank Soal
	Index	Keterangan	Index	Keterangan	Index	Keterangan	
1	0.761	Mudah	0.474	Soal diterima baik	0.625	Valid	<i>Diterima</i>
2	0.494	Sedang	0.629	Soal diterima baik	0.739	Valid	<i>Diterima</i>
3	0.255	Sukar	0.416	Soal diterima baik	0.753	Valid	<i>Diterima</i>
4	0.197	Sukar	0.377	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.825	Valid	Dipertimbangkan
5	0.132	Sukar	0.194	Soal tidak dipakai/dibuang	0.714	Valid	Dipertimbangkan
6	0.210	Sukar	0.368	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.798	Valid	Dipertimbangkan
7	0.206	Sukar	0.387	Soal diterima tapi perlu diperbaiki	0.725	Valid	Dipertimbangkan
8	0.310	Sukar	0.513	Soal diterima baik	0.823	Valid	<i>Diterima</i>
9	0.287	Sukar	0.223	Soal diperbaiki	0.537	Valid	Dipertimbangkan
10	0.290	Sukar	0.735	Soal diterima baik	0.706	Valid	<i>Diterima</i>

DIAGRAM ANALISIS SOAL URAIAN



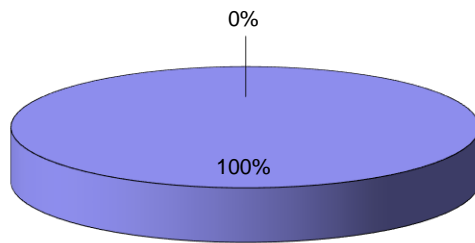
Mudah
Sedang
Sukar

1
1
8

Sangat Baik
Baik
Cukup
Jelek

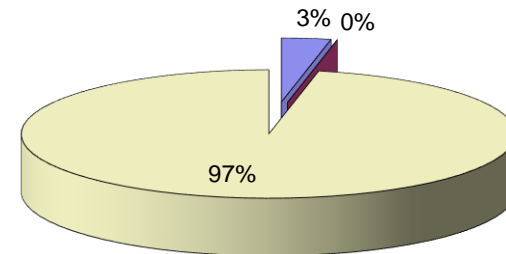
1
4
4
1

DIAGRAM VALIDITAS SOAL



■ valid ■ tidak valid

DIAGRAM PRESTASI BELAJAR SISWA



■ Sangat Baik ■ Baik ■ Kurang

valid 10
tidak valid 0

Sangat Baik 1
Baik 0
Kurang 30

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

No	URAIAN	HASIL ANALISIS	SEBAIKNYA	KESIMPULAN
1	Kesukaran soal			
	Soal Mudah	10%	< 10 %	Kurang
	Soal Sedang	10%	(10 - 80)%	Kurang
	Soal Sukar	80%	< 10 %	Kurang
2	Daya Pembeda Soal			
	Sangat Baik	10%	> 20%	Kurang
	Baik	40%	> 30%	Baik
	Cukup	40%	> 30%	Baik
	Jelek	10%	< 20%	Baik
3	Validitas Item Soal			
	Soal Valid	100%	> 75%	Baik
	Soal Tidak Valid	0%	< 25%	Tidak Baik
4	Reliabilitas Keseluruhan Soal	Reliabel	Reliabel	Baik
5	Ketuntasan Belajar			
	Jumlah Siswa	31		
	Siswa yang Tuntas	3%	> 60%	Kurang
	Siswa yang tidak Tuntas	97%	< 15%	Kurang

Mengetahui,

Yogyakarta, 5 September 2016

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

s

No	URAIAN	HASIL ANALISIS	SEBAIKNYA	KESIMPULAN
1	Kesukaran soal			
	Soal Mudah	60%	< 10 %	Kurang
	Soal Sedang	40%	(10 - 80)%	Baik
	Soal Sukar	0%	< 10 %	Tidak Baik
2	Daya Pembeda Soal			
	Sangat Baik	0%	> 20%	Tidak Baik
	Baik	80%	> 30%	Baik
	Cukup	20%	> 30%	Kurang
	Jelek	0%	< 20%	Tidak Baik
3	Validitas Item Soal			
	Soal Valid	100%	> 75%	Baik
	Soal Tidak Valid	0%	< 25%	Tidak Baik
4	Reliabilitas Keseluruhan Soal	Reliabel	Reliabel	Baik
5	Ketuntasan Belajar			
	Jumlah Siswa	24		
	Siswa yang Tuntas	71%	> 60%	Baik
	Siswa yang tidak Tuntas	29%	< 15%	Kurang

Mengetahui,

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Yogyakarta, 5 September 2016

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program : XI / Semua program keahlian
Semester : 1 (satu)
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia

KOMPETENSI DASAR :

1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

INDIKATOR:

- 1.3.1 Pengertian sosialisasi Politik
- 1.3.2 Pelaksanaan dan proses sosialisasi politik
- 1.3.3 Pentingnya sosialisasi politik
- 1.3.4 Agen-agen sosialisasi politik
- 1.3.5 Fungsi partai politik

NILAI KARAKTER BANGSA:

Religius, aktif, kritis, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- 1. Mendeskripsikan pengertian sosialisasi Politik
- 2. Menjelaskan pelaksanaan dan proses sosialisasi politik
- 3. Menganalisis pentingnya sosialisasi politik
- 4. Menjelaskan agen-agen sosialisasi politik
- 5. Menjelaskan fungsi partai politik

B. METODE PEMBELAJARAN: Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 Menit):

- ✚ Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- ✚ Siswa memimpin berdoa
- ✚ Guru menanyakan kabar siswa
- ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa
- ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa
- ✚ Guru menympsiksn Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- ✚ Guru menjeaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Eksporasi

Dalam eksporasi :

- ✚ Memahami pengertian sosialisasi Politik
- ✚ Menjelaskan pelaksanaan dan proses sosialisasi politik
- ✚ Menganalisis pentingnya sosialisasi politik
- ✚ Menjelaskan agen-agen sosialisasi politik
- ✚ Menjelaskan fungsi partai politik

b. Elaborasi

- ✚ Kelas dibentuk kelompok, yaitu dibagi menjadi 6 kelompok
- ✚ Masing-masing kelompok membahas salah satu agen-agen sosialisasi politik
- ✚ Setelah melakukan diskusi, masing-masing siswa presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas
- ✚ Sesi tanya jawab dari siswa yang mendengarkan presentasi
- ✚ Presentasi dilakukan sampai semua kelompok maju untuk presentasi hasil diskusinya.

c. Konfirmasi

- ✚ Guru memberi penguatan, koreksi dan tambahan dari diskusi yang dilakukan
- ✚ Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui
- ✚ Siswa menjelaskan hal-hal yang belum diketahui

3. Penutup (15 Menit)

- ✚ Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dijelaskan dan didiskusikan
- ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu seanjutnya
- ✚ Guru menyampaikan penugasan untuk minggu depan
- ✚ Siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pelajaran

✚ Guru mengucapkan salam penutup

D. PERANGKAT DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ✚ Papan tulis
- ✚ Lembar Kerja Siswa
- ✚ Lembar penugasan siswa

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- ✚ PPT tentang sosialisasi politik

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- ✚ Buku paket PKn kelas XI
- ✚ Internet

G. PENILAIAN

- ✚ Jenis penilaian : Tes tertulis dan tidak tertulis
- ✚ Bentuk penilaian : Penugasan, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :

Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

LAMPIRAN I

MATERI

A. PENGERTIAN SOSIALISASI POLITIK

Sosialisasi adalah proses penyadaran dan pendidikan kepada masyarakat akan suatu nilai.

Gabriel A. Almond, sosialisasi politik adalah proses di mana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diproses dan dibentuk dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi berikutnya.

Kenneth P. Langton, sosialisasi politik adalah cara bagaimana masyarakat meneruskan kebudayaan politiknya.

Hyman, sosialisasi politik merupakan cara-cara belajar seseorang terhadap pola-pola sosial yang berkaitan dengan posisi-posisi kemasyarakatan yang diketengahkan melalui berbagai macam badan masyarakat.

Jadi sosialisasi politik adalah proses dengan mana individu-individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan sikap-sikap terhadap sistem politik masyarakatnya.

B. PELAKSANAAN DAN PROSES SOSIALISASI POLITIK

Sosialisasi politik dapat berlangsung sejak dini di dalam lingkungan keluarga inti, yang kemudian meluas ke keluarga besar, teman sepermainan, lingkungan sekolah, organisasi sosial, organisasi politik dan lain sebagainya.

Dalam proses sosialisasi politik kita mengenal dua jalur, yaitu:

1. Sosialisasi politik horizontal: adalah suatu proses di mana individu dipengaruhi oleh institusi-institusi masyarakat yang ada dalam tingkatan yang sama dengan individu tersebut. Misalnya teman kerja, teman sekolah dan teman bermain.
2. Sosialisasi politik vertikal: adalah suatu proses di mana individu-individu dipengaruhi oleh institusi masyarakat yang memiliki tingkatan yang berbeda, searah ataupun timbal balik. Misalnya, atasan kepada bawahan, pemerintah dengan rakyatnya.

Jika dilihat dari metode penyampaian pesan yang dilakukan, sosialisasi politik dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Pendidikan politik: merupakan proses dialogis antara pemberi dan penerima pesan. Melalui pendidikan politik masyarakat memahami serta

mempelajari nilai-nilai, norma-norma dan simbol-simbol politik. Misalnya, seminar, diskusi, latihan, kursus, aktif dalam organisasi dan lain-lain.

2. Indoktrinasi politik: merupakan cara atau proses penurunan nilai-nilai/ budaya politik yang dilakukan secara sepihak. Biasanya dilakukan penguasa dengan cara memanipulasi masyarakat agar bersedia menerima nilai, norma dan simbol yang dianggap baik oleh penguasa.

C. PENTINGNYA SOSIALISASI POLITIK

1. Menanamkan nilai-nilai dan norma-norma pada masyarakat
2. Mengenalkan visi dan misi partai politik kepada masyarakat
3. Mengenalkan rencana-rencana atau program pemerintah kepada masyarakat sebelum menjadi keputusan/ kebijakan
4. Meningkatkan kualitas partisipasi rakyat dalam pemerintahan
5. Memperkaya pengetahuan, pemahaman serta penghayatan rakyat dalam dunia peerpolitikan
6. Meningkatkan frekuensi keterlibatan rakyat dalam pemerintahan

D. AGEN-AGEN SOSIALISASI POLITIK

1. Keluarga

Ketika seorang anak dilahirkan lembaga pertama yang ia jumpai adalah keluarga. Di dalam keluarga anak memahami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental, termasuk juga pengajaran dan penanaman nilai-nilai politik oleh orang tua dan juga anggota keluarga yang lain.

2. Sekolah

Seorang anak yang telah mencapai usia sekolah akan melanjutkan proses belajar dari keluarga yang masih bersifat dasar ke sekolah yang lebih bersifat khusus.

3. Kelompok Pergaulan

Kelompok pergaulan juga turut mempengaruhi pemahaman/ pengetahuan politik tiap individu. Kelompok pergaulan ini bisa kelompok bermain anak-anak, kelompok persahabatan dll.

4. Tempat Kerja

Seseorang bisa terpengaruh pilihan sistem politik yang diyakini rekan kerjanya. Selain itu ada juga lingkungan kerja dibentuk organisasi-organisasi baik formal maupun nonformal, misalnya serikat kerja dan serikat buruh.

5. Media Massa

Semakin berkembangnya teknologi media massa, hal ini membuat masyarakat banyak yang memanfaatkan mencari informasi melalui media massa, termasuk juga informasi tentang isu-isu politik. Media massa yang sering digunakan masyarakat misalnya radio, TV, internet dll.

6. Kontak Politik Langsung

Pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan politik.

E. FUNGSI PARTAI POLITIK

1. Fungsi sosialisasi politik
2. Pengawasan
3. Rekrutmen politik
4. Lobby/negosiasi
5. dll

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program	: X/ Semua program keahlian
Semester	: 1 (satu)
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi:

1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.3.1 Mendeskripsikan pengertian NKRI
- 1.3.2 Menjelaskan tentang teori-teori Fungsi negara
- 1.3.3 Menganalisis fungsi NKRI
- 1.3.4 Menjelaskan tentang teori tujuan negara
- 1.3.5 Menganalisis tujuan NKRI

Nilai Karakter Bangsa: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan pengertian NKRI
2. Menjelaskan tentang teori-teori Fungsi negara
3. Menganalisis fungsi NKRI
4. Menjelaskan tentang teori tujuan negara
5. Menganalisis tujuan NKRI

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pengertian NKRI
2. Teori fungsi negara

3. Fungsi NKRI
4. Teori tujuan negara
5. Tujuan NKRI

C. Metode Pembelajaran: Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab, Tournament Games.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka peajaran dengan mengucapkan salam
- b. Siswa memimpin berdoa
- c. Guru menanyakan kabar siswa
- d. Guru mengabsen kehadiran siswa
- e. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- f. Apersepsi tentang teori terbentuknya negara, bentuk-bentuk negara, bentuk-bentuk kenegaraan dan musnahnya negara
- g. Guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- h. Guru menjeaskan tujuan pembelajaran

2. Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Menguraikan pengertian NKRI
- ☞ Menjelaskan teori fungsi negara
- ☞ Menjelaskan fungsi negara menurut para ahli
- ☞ Menjelaskan teori tujuan negara
- ☞ Menganalisis fungsi negara Indoensia
- ☞ Menganalisis tujuan negara Indonesia

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- ☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @4 orang, dinamakan kelompok kooperatif.
- ☞ Masing-masing kelompok mendapat teman untuk didiskusikan materi yang sudah dibahas selama 10 menit
- ☞ Siswa (dalam kelompok) menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara berebut.

- ☞ Bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar, maka ia adalah pemenangnya.

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi Siswa:

- ☞ Menyampaikan kesimpulan dan manfaat dari permainan kelompok yang telah dilakukan
- ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Penutup

- ✚ Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ✚ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya, yaitu semangat kebangsaan
- ✚ Guru menutup kegiatan belajar dengan doa dan salam

E. Perangkat Pembelajaran

1. White board
2. Spidol
3. Penghapus
4. LCD

F. Media Pembelajaran: PPT tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI

G. Sumber Pembelajaran

- ✚ Buku Paket PKn Kelas XI
- ✚ Media massa (Koran, Majalah, Internet)
- ✚ Lembar Kerja Siswa

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes tertulis, tidak tertulis
2. Bentuk penilaian : soal uraian, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :

Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

LAMPIRAN 1

MATERI

A. PENGERTIAN NKRI

Dalam BAB 1 Pasal 1 UUD 1945 dinyatakan: Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik. Dari ketentuan tersebut, maka negara Indonesia bernama Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Pasal 18 UUD 1945, NKRI menggunakan sistem desentralisasi atau otonomi daerah, yaitu penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah-daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, agar daerah-daerah tersebut dapat mengurus dan mengelola rumah tangga daerah masing-masing sebaik-baiknya. Pemberian wewenang itu merupakan pemberian wewenang otonom dan tugas pembantu. Hanya bidang keuangan, sistem mata uang, hubungan luar negeri, perpajakan berada di pemerintah pusat.

B. TEORI FUNGSI NEGARA

Secara umum negara memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai stabilisator, yaitu menjaga ketertiban dalam rangka mencapai tujuan bersama dan mencegah timbulnya berbagai bentrokan atau segala bentuk desintegrasi bangsa.
2. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
3. Mengusahkan pertahanan untuk menangkalkan kemungkinan serangan dari luar.
4. Menegakkan keadilan,

Adapun menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Miriam Budiardjo
 - ✚ Melaksanakan penertiban untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah konflik-konflik yang terjadi di masyarakat.
 - ✚ Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.
 - ✚ Mengupayakan aspek pertahanan serta keamanan guna menjaga serangan dari luar dan rongrongan dari dalam negeri.
 - ✚ Menegakkan keadilan bagi segenap rakyatnya melalui badan-badan pengadilan yang telah ada dan diatur dalam konstitusi negara.
2. Charles E. Merriem
 - ✚ Menegakkan keadilan.
 - ✚ Memberikan perlindungan terhadap warga negaranya, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.

- ✚ Pertahanan.
 - ✚ Melaksanakan penertiban.
 - ✚ Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
3. Montesquieu
- ✚ Fungsi legislatif, yaitu membuat Undang-Undang.
 - ✚ Fungsi eksekutif, yaitu melaksanakan Undang-undang.
 - ✚ Dan fungsi yudikatif, mengawasi agar semua peraturan ditaati.
4. Goodnow
- ✚ Policy making (membuat kebijakan negara pada waktu tertentu untuk seluruh masyarakat).
 - ✚ Policy executing (melaksanakan kebijakan yang sudah ditentukan).
5. Van Vollenheven
- ✚ Bestuur
 - ✚ Rechtspraak
 - ✚ Politie
 - ✚ regeling

C. TEORI TUJUAN NEGARA

Terdapat beberapa rumusan tujuan negara yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

1. Roger H. Soltau, tujuan negara adalah mengusahakan rakyatnya berkembang dan dapat mengembangkan daya ciptanya sebebaskan mungkin.
2. Plato, negara dibentuk untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kemanusiaan.
3. Aristoteles, negara bertujuan menyelenggarakan hidup yang baik bagi warga negaranya.

Selain menurut para ahli, ada beberapa teori tentang tujuan negara, yaitu:

1. Teori kekuasaan: tujuan negara adalah mengumpulkan kekuasaan sebesarnya.
2. Teori Perdamaian dunia: kekuasaan bukan menjadi tujuan tunggal negara, namun yang lebih penting adalah ketertiban, keamanan, dan perdamaian dunia.
3. Teori kemerdekaan: kemerdekaan adalah tujuan negara agar dapat melaksanakan hukum. Fungsi hukum di sini adalah untuk mempertahankan kemerdekaan itu sendiri.

4. Teori kesusilaan: negara didirikan dengan tujuan memajukan kesusilaan manusia, baik sebagai perseorangan maupun makhluk sosial.
5. Teori kebahagiaan: negara didirikan dengan tujuan sebagai alat untuk mencapai ketentraman dan kebahagiaan hidup bagi rakyatnya.
6. Teori keadilan: kekuasaan dan hukum hanya akan berjalan jika keadilan tersebut ditegakkan.
7. Teori kesejahteraan: tujuan negara adalah mewujudkan kesejahteraan umum.

D. FUNGSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Fungsi negara secara umum yang juga dijalankan oleh negara Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penertiban, dalam hal ini negara harus bertyindak sebagai stabilisator terhadap gangguan atau ancaman dari dalam ataupun luar guna menciptakan ketertiban dalam masyarakat.
2. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya, fungsi ini sangat penting terutama untuk negara-negara baru. Di Indonesia pelaksanaan fungsi ini dapat kita lihat pada pembangunan sektor-sektor umum yang berkesinambungan.
3. Pertahanan, fungsi ini berkaitan dengan kelangsungan hidup negara untuk menghadapi segala kemungkinan, misalnya gangguan keamanan dari dalam ataupun dari luar. Maka negara mempunyai alat-alat pertahanan, baik tenaga atau kelengkapan yang lainnya.
4. Perlindungan, negara harus memberikan pengayoman dan perlindungan bagi warga masyarakatnya, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.
5. Pelayanan, fungsi ini dilaksanakan negara melalui alat-alat kelengkapannya untuk berusaha melayani segala hal yang menjadi kepentingan masyarakat, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.

E. TUJUAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Tujuan negara adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh negara melalui kegiatan yang mereka lakukan. Sedangkan fungsi negara adalah pelaksana untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Dalam Pembukaan UUD 1945, alenia ke-4 disebutkan tujuan nasional Negara Indonesia adalah:

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan kesejahteraan umum

- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
- d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program : X/ Semua program keahlian
Semester : 1 (satu)
Pertemuan ke : 6
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi

2. Memahami sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional

Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional

Indikator Pencapaian Kompetensi

2.1.1 Mendeskripsikan pengertian sistem hukum

2.1.2 Menganalisis tata hukum di Indonesia

2.1.3 Menjelaskan penggolongan hukum

2.1.4 menjelaskan sumber hukum

2.1.5 Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan

Nilai Karakter Bangsa: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan pengertian sistem hukum
2. Menganalisis tata hukum di Indonesia
3. Menjelaskan penggolongan hukum
4. Menjelaskan sumber hukum
5. Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pengertian sistem hukum

2. Tata hukum di Indonesia
3. Penggolongan hukum
4. Sumber hukum
5. Tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia

C. Metode Pembelajaran: Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- + Guru membuka peajaran dengan mengucapkan salam
- + Siswa memimpin berdoa
- + Guru menanyakan kabar siswa
- + Guru mengabsen kehadiran siswa
- + Guru memberikan motivasi kepada siswa
- + Apersepsi tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur negara
- + Guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- + Guru menjeaskan tujuan pembelajaran

2. Inti

A. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Mendeskripsikan pengertian sistem hukum
- Menganalisis tata hukum di Indonesia
- Menjelaskan penggolongan hukum
- Menjelaskan sumber hukum
- Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan

B. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, siswa membaca dari berbagai literatur yang dimiliki, kemudia membuat pertanyaan yang belum ia ketahui dari apa yang dibaca.

C. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi Siswa:

- ☞ Siswa menyampaikan kesimpulan dan manfaat dari permainan kelompok yang telah dilakukan
- ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Penutup

- + Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

✚ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya

✚ Guru menutup kegiatan belajar dengan doa dan salam

E. Perangkat Pembelajaran

✚ White board

✚ Spidol

✚ Penghapus

F. Sumber Pembelajaran

✚ Buku Paket PKn Kelas XI

✚ Media massa (Koran, Majalah, Internet)

✚ Lembar Kerja Siswa

F. Penilaian

3. Jenis penilaian : Tes tertulis, tidak tertulis

4. Bentuk penilaian : soal uraian, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :

Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

LAMPIRAN 1

MATERI

A. Pengertian Sistem Hukum

1. Pengertian Sistem

Kata sistem dalam kamus umum bahasa Indonesia mengandung arti susunan kesatuan-kesatuan yang masing-masing tidak berdiri sendiri, tetapi berfungsi membentuk kesatuan secara keseluruhan. Pengertian sistem dalam penerapannya tidak seluruhnya berasal dari suatu disiplin ilmu yang mandiri, karena dapat pula berasal dari pengetahuan, seni maupun kebiasaan. Adapun pengertian sistem menurut para ahli, diantaranya adalah:

- a. W. J. S. Poerwadarminta: sistem adalah sekelompok (alat atau sebagainya) yang bekerja bersama-sama untuk menentukan suatu maksud.
- b. Prof. Sumantri: sistem adalah sekelompok bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud. Apabila salah satu bagian rusak atau tidak dapat menjalankan tugasnya, maka maksud yang hendak dicapai tidak akan terpenuhi atau setidaknya sistem yang sudah terwujud akan mendapat gangguan.
- c. Drs. Musanef: sistem adalah suatu sarana yang menguasai keadaan dan pekerjaan agar dalam menjalankan tugas dapat teratur, atau suatu tatanan dari hal-hal yang saling berkaitan dan berhubungan sehingga membentuk suatu kesatuan dan satu keseluruhan.

Unsur-unsur dalam sistem antara lain:

- a. Seperangkat komponen, elemen dan bagian
- b. Saling berkaitan dan tergantung
- c. Kesatuan yang terintegrasi
- d. Memiliki peranan dan tujuan tertentu
- e. Interaksi antar sistem membentuk sistem lain yang lebih
- f. Lebih besar.

2. Pengertian Hukum

Pengertian hukum menurut para ahli, antara lain:

- a. Prof. Mr. E.M. Meyers: hukum adalah semua aturan yang mengandung pertimbangan kesusilaan, ditujukan kepada tingkah laku manusia dalam masyarakat, dan menjadi pedoman bagi penguasa negara dalam melaksanakan tugasnya.

- b. Immanuel Kant: hukum ialah keseluruhan syarat-syarat yang dengan ini kehendak bebas dari orang-orang yang satu dapat menyesuaikan diri dengan kehendak bebas dari orang yang lain, menuruti peraturan hukum tentang kemerdekaan.
- c. Drs. E, Utrecht, S.H : hukum adalah himpunan peraturan (perintah dan larangan) yang mengurus tata tertib suatu masyarakat dan karena itu harus ditaati oleh masyarakat itu.

Dari berbagai pengertian hukum diatas, terdapat titik persamaan bahwa di dalam hukum terdapat beberapa unsur, yaitu:

- a. Peraturan tentang tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
- b. Peraturan itu dibuat dan ditetapkan oleh lembaga-lembaga yang berwenang
- c. Peraturan tersebut bersifat memaksa
- d. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas.

B. Tujuan Hukum

Tujuan hukum menurut para ahli adalah:

- a. Prof. Subekti, S.H: hukum itu mengabdikan pada tujuan negara, yang vmendatangkan atau ingin mencapai kemakmuran dan kebahagiaan pada rakyatnya
- b. Van Apeeldoorn: Mengatur pergaulan oleh hukum dengan melindungi kepentingan-kepentingan hukum manusia tertentu (kehormatan, kemerdekaan jiwa, harta benda) dan pihak yang merugikan.
- c. Teori Etis: hukum itu semata-mata menghendaki keadilan.
- d. Geny: hukum semata-mata untuk mencapai keadilan. Dll.

C. Tata Hukum Di Indonesia

Sebagai negara yang merdeka, NKRI mempunyai tata hukum sendiri. tata hukum suatu negara mencerminkan kondisi objektif dari negara yang bersangkutan sehingga tata hukum suatu negara mencerminkan kondisi objektif dari negara yang bersangkutan sehingga tata hukum suatu negara berbeda dengan negara lainnya.

Tata hukum merupakan hukum positif atau hukum yang berlaku di suatu negara pada saat sekarang. Tata hukum digunakan untuk mempertahankan, memelihara dan melaksanakan tertib hukum untuk masyarakat suatu negara sehingga dapat dicapai ketertiban suatu negara tersebut. Tata hukum Indonesia merupakan keseluruhan peraturan hukum yang diciptakan oleh negara dan berlaku bagi seluruh masyarakat Indonesia yang berpedoman pada Undang-Undang Dasar 1945, dan pelaksanaan tata hukum tersebut dapat dipaksakan oleh alat-alat negara yang diberi kekuasaan.

Tata hukum Indonesia ditetapkan oleh masyarakat hukum Indonesia. Oleh karena itu tata hukum Indonesia baru ada ketika negara Indonesia diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1945.

D. Penggolongan Hukum

1. Berdasarkan Sumbernya

- a. Hukum undang-undang, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan.
- b. Hukum kebiasaan, yaitu hukum yang terletak dalam peraturan-peraturan kebiasaan.
- c. Hukum traktat, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antarnegara (traktat).
- d. Hukum yurisprudensi, yaitu hukum yang berbentuk karena keputusan hakim.

2. Berdasarkan Bentuknya

- a. Hukum tertulis, yaitu hukum yang tercantum di dalam berbagai peraturan negara. Hukum tertulis terdiri atas:
 - 1) Hukum tertulis yang dikodifikasikan: yaitu hukum yang disusun secara lengkap, sistematis, teratur, dan dibukukan, sehingga tidak perlu lagi peraturan pelaksanaan.
 - 2) Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan: yaitu hukum yang meskipun tertulis tetapi tidak disusun secara sistematis, tidak lengkap dan masih terpisah-pisah sehingga sering masih membutuhkan peraturan pelaksanaan dalam penerapan.
- b. Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang hidup dan diyakini oleh warga masyarakat serta dipatuhi dan tidak dibentuk menurut prosedur, tetapi lahir dan tumbuh dikalangan masyarakat itu sendiri.

3. Berdasarkan Tempat Berlakunya

- a. Hukum nasional, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah suatu negara tertentu.
- b. Hukum internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antarnegara dalam dunia internasional. Hukum internasional berlaku secara universal.
- c. Hukum asing, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah negara lain.

4. Berdasarkan Waktu Berlakunya

- a. Hukum positif, yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.
 - b. Hukum negatif, yaitu hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang.
 - c. Hukum asasi, yaitu hukum yang berlaku di mana-mana dalam segala waktu dan untuk segala bangsa di dunia. Hukum ini tidak mengenal batas waktu melainkan berlaku untuk selama-lamanya (abadi) terhadap siapapun juga di seluruh tempat.
5. Berdasarkan Cara Mempertahankannya
- a. Hukum materialm yaitu hukum yang mengatur hubungan antara anggota masyarakat yang berlaku umum tentang hal-hal yang dilarang dan dibolehkan untuk dilakukan.
 - b. Hukum formal, yaitu hukum yang mengatur bagaimana cara mempertahankan dan melaksanakan hukum material.
6. Berdasarkan Sifatnya
- a. Hukum yang bersifat memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan apapun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak.
 - b. Hukum yang bersifat mengatur, yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian.
7. Berdasarkan Wujudnya
- a. Hukum objektif, yaitu hukum yang mengatur hubungan anantara dua orang atau lebih yang berlaku umum.
 - b. Hukum subjektif, hukum yang timbul dari hukum objektif dan berlaku terhadap seorang atau lebih.
8. Berdasarkan Isinya
- a. Hukum privat, yaitu hukum yang mengatur hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain, dengan menitikberatkan kepentingan perorangan.
 - b. Hukum publik, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan walat-alat pelengkapya atau negara dengan warga negaranya.

E. Sumber Hukum

Sumber hukum adalah segala sesuatu yang menimbulkan aturan yang mempunyai kekuatan memaksa, yakni aturan-aturan yang jika dilanggar mengakibatkan sanksi

yang tegas dan nyata. Sumber hukum dapat dibedakan antara sumber hukum material dan sumber hukum formal. Sumber hukum antara lain:

a. Undang-Undang

Undang-Undang memiliki dua arti, yakni undang-undang dalam arti material dan undang-undang dalam arti formal. Undang-undang dalam arti material adalah setiap peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang isinya mengikat secara umum. Sedangkan undang-undang dalam arti formal adalah setiap peraturan yang karena bentuknya dapat disebut undang-undang.

b. Kebiasaan

Kebiasaan adalah semua peraturan yang walaupun tidak ditetapkan oleh pemerintah, tetapi ditaati oleh rakyat, karena mereka yakin bahwa peraturan itu berlaku sebagai hukum. Agar kebiasaan tersebut memiliki kekuatan dan sekaligus menjadi sumber hukum, maka kebiasaan tersebut harus memiliki dua syarat, yakni:

- 1) Harus ada perbuatan atau tindakan tertentu yang dilakukan berulang kali dalam hal yang sama dan selalu diikuti oleh umum.
- 2) Harus ada keyakinan hukum dari orang-orang atau golongan yang berkepentingan.

Kebiasaan sering dijadikan hakim dalam memutuskan suatu perkara yang sedang ditanganinya seandainya hal tersebut belum diatur dalam undang-undang.

c. Yurisprudensi

Yurisprudensi adalah keputusan hakim terdahulu yang kemudian diikuti dan dijadikan pedoman oleh hakim-hakim lain dalam memutus suatu perkara yang sama.

d. Traktat

Traktat adalah perjanjian yang dilakukan atau diadakan oleh dua negara atau lebih. Traktat baru menjadi sumber hukum formal jika telah diratifikasi dan disetujui DPR.

e. Doktrin

Doktrin hukum adalah pendapat para ahli atau sarjana hukum terkemuka.

F. Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan

1. Undang-Undang Dasar 1945
2. Tap MPR
3. Undang-Undang
4. Perpu
5. Peraturan Pemerintah

6. Peraturan Presiden
7. Peraturan Provinsi
8. Peraturan Kabupaten/Kota

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program	: X/ Semua program keahlian
Semester	: 1 (satu)
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi:

2. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar:

1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.4.1 Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan

1.4.2 Mendeskripsikan makna nasionalisme

1.4.3 Mendeskripsikan makna patriotisme

1.4.4 Menjelaskan hubungan nasionalisme dan patriotisme

1.4.5 Menganalisis pentingnya sikap nasionalisme dan patriotisme

1.4.6 Peran warga negara dalam meningkatkan nasionalisme dan patriotisme

1.4.7 Menjelaskan contoh dari sikap nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari

Nilai Karakter Bangsa: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan
2. Mendeskripsikan makna nasionalisme
3. Mendeskripsikan makna patriotisme

4. Menjelaskan hubungan nasionalisme dan patriotisme
5. Menganalisis pentingnya sikap nasionalisme dan patriotisme
6. Peran warga negara dalam meningkatkan nasionalisme dan patriotisme
7. Menjelaskan contoh dari sikap nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Pokok Pembelajaran

6. Makna semangat kebangsaan
7. Hakikat dan Makna nasionalisme
8. Hakikat dan makna patriotisme
9. Hubungan nasionalisme dan patriotisme
10. Pentingnya nasionalisme dan patriotisme
11. Peran warga negara dalam meningkatkan nasionalisme dan patriotisme

C. Metode Pembelajaran:

Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- i. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- j. Siswa memimpin berdoa
- k. Guru menanyakan kabar siswa
- l. Guru mengabsen kehadiran siswa
- m. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- n. Apersepsi tentang pengertian, fungsi dan tujuan NKRI
- o. Guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- p. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Menguraikan semangat kebangsaan
- ☞ Menjelaskan pengertian nasionalisme
- ☞ Menjelaskan pengertian patriotisme
- ☞ Menjelaskan hubungan nasionalisme dan patriotisme
- ☞ Menganalisis pentingnya sikap nasionalisme dan patriotisme
- ☞ Peran warga negara dalam meningkatkan nasionalisme dan patriotisme

- ☞ Menjelaskan contoh dari sikap nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- ☞ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, yaitu mencari contoh kongret sikap nasionalisme dan patriotisme di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- ☞ Hasilnya dibacakan di depan kelas.
- ☞ Menonton video tentang nasionalisme.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi Siswa:

- ☞ Menyampaikan kesimpulan dan manfaat dari permainan kelompok yang telah dilakukan
- ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Penutup

- ✚ Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ✚ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya.
- ✚ Guru menutup kegiatan belajar dengan doa dan salam

E. Perangkat Pembelajaran

5. White board
6. Spidol
7. Penghapus
8. Lcd

F. MEDIA PEMBELAJARAN: PPT tentang semangat kebangsaan dan video tentang sikap nasionalisme dan patriotisme.

G. Sumber Pembelajaran

- ✚ Buku Paket PKn Kelas XI
- ✚ Media massa (Koran, Majalah, Internet)
- ✚ Lembar Kerja Siswa

H. Penilaian

5. Jenis penilaian : Tes tertulis, tidak tertulis
6. Bentuk penilaian : soal uraian, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :



Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing	Mahasiswa
	
<u>(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)</u>	<u>(Elly Dwi Rahayu)</u>
<u>NBM 1177270</u>	<u>NIM. 13401241007</u>

LAMPIRAN 1

MATERI

F. SEMANGAT KEBANGSAAN

Semangat kebangsaan adalah sikap sadar terhadap kesatuan dan persatuan bangsa, baik etnis maupun kultur yang berbeda dengan bangsa lain. Sebagai generasi yang hidup di masa kemerdekaan kita wajib bersyukur dengan cara menghargai jasa pahlawan terdahulu dan menjaga amanah kemerdekaan ini dengan sungguh-sungguh. Semangat juang para pahlawan dapat kita tiru dengan cara menunjukkan sikap semangat nasionalisme dan patriotisme.

G. NASIONALISME

Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri, politik untuk membela pemerintahan sendiri. Nasionalisme adalah perasaan yang mengikat atas dasar persamaan ras, etnik, rasa kekeluargaan, memiliki hubungan yang lebih erat dengan sekelompok orang daripada dengan orang lain, dan mempunyai perasaan berada di bawah satu kekuasaan.

Tujuan nasionalisme adalah menghapuskan cara berpikir kedaerahan, perseorangan, kepartaian atau golongan, dan menghapuskan kolonialisme dan imperialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya, dan mendirikan negara Nasional yang merdeka dan berdaulat.

Nasionalisme telah menjadi persyarakatan mutlak yang harus dipenuhi bagi hidupnya sebuah bangsa. Paham nasionalisme membentuk kesadaran para pemeluknya bahwa loyaltitas tidak lagi diberikan pada golongan atau kelompok kecil, seperti agama, ras, suku dan budaya, tetapi ditujukan pada komunitas yang dianggap lebih tinggi yaitu bangsa dan negara.

Macam-macam nasionalisme, yaitu ada dua: nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit adalah perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, namun terhadap bangsa lain memandang rendah. Hal ini sering juga disebut sebagai jingoisme atau chauvinisme. Sedangkan nasionalisme dalam arti luas adalah perasaan cinta atau bangga terhadap tanah air dan bangsanya yang tinggi, tetapi terhadap bangsa lain tidak memandang rendah.

H. PATRIOTISME

Makna patriotisme yang berasal dari kata “patriot” dan “isme”, yang merupakan sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, adalah sikap yang gagah berani, pantang menyerah dan rela berkorban (jiwa/raga, harta) demi bangsa dan

negara. Patriotisme merupakan sikap yang bersumber dari perasaan cinta pada tanah air sehingga menimbulkan kerelaan berkorban untuk bangsa dan negaranya. Semangat patriotisme dapat melahirkan seseorang pejuang sejati. Pejuang bangsa yang mempunyai semangat, sikap dan perilaku terpuji, cinta tanah air, di mana ia rela mengorbankan segala-galanya bahkan nyawa sekalipun untuk kemajuan, kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Patriotisme adalah semangat cinta tanah air, sikap seseorang yang sudi mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Ciri-ciri dari patriotisme adalah cinta tanah air.

D. HUBUNGAN NASIONALISME DAN PATRIOTISME

Antara nasionalisme dan patriotisme tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Patriotisme diartikan sebagai semangat atau jiwa cinta tanah air, sedang nasionalisme yang berasal dari kata nasional, artinya paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa, atau suatu paham kebangsaan yang tumbuh karena rasa cinta kepada bangsa dan tanah air sendiri serta menempatkan segala kepentingan bangsa di atas berbagai kepentingan yang lain. Menurut Hans Kohn, nasionalisme menyatakan bahwa negara kebangsaan adalah satu-satunya bentuk sah dari organisasi politik dan bangsa adalah sumber dari tenaga kebudayaan kreatif dan kesejahteraan ekonomi.

Dapatlah disimpulkan bahwa antara patriotisme dan nasionalisme mempunyai hubungan yang erat dan bahkan tidak dapat dipisahkan. Patriotisme mengajarkan pada kita untuk selalu mencintai tanah air sebagai tempat berpijak, tempat hidup dan mencari penghidupan, sedang nasionalisme mengajarkan untuk mencintai bangsa dan negara dengan segala apa yang dimilikinya.

E. MENERAPKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

Semangat kebangsaan tidak cukup hanya diketahui saja, akan tetapi perlu diamalkan oleh setiap warga negara Indonesia. Inti dan konsep ini adalah loyalitas (kesetiaan) warga negara terhadap bangsa dan negaranya. Bentuk loyalitas itu antara lain sebagai berikut:

1. Mengaku sebagai warga negara Indonesia sehingga dengan sadar mengakui sebagai pendukung cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengusahakan agar cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia dapat terlaksana dengan sesungguhnya dalam segala aspek dan bidang kehidupan.

3. Bangga sebagai bangsa Indonesia sehingga timbul rasa cinta untuk kemudian rela berorban demi kepentingan bangsanya.
4. Mempunyai rasa solidaritas sosial yang tinggi.

Berpijak dari beberapa perasaan tersebut maka setiap tindakan manusia Indonesia semata-mata diabdikan dan ditunjukkan untuk kepentingan bangsa dan negaranya. Hal ini perlu ditanamkan kepada setiap warga negara Indonesia sedini mungkin secara berencana, kontinyu dan terarah agar semangat tersebut tetap lestari, dihayati dan diamankan dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Cara yang dapat ditempuh antara lain sebagai berikut:

1. Keteladanan: untuk melestarikan semangat kebangsaan perlu kiranya orang yang lebih tua memberi contoh kepada orang yang lebih muda. Hal ini penting agar apa yang ia lihat di lapangan sesuai dengan isi nasihat, petunjuk-petunjuk, perintah-perintah yang ia terima. Tidak sebaliknya, nasihatnya baik tetapi justru yang menasihati tersebut sikap perilakunya tidak sesuai dengan yang dinasihatkan.
2. Pendidikan: agar semangat kebangsaan tetap berkesinambungan dan lestari, hal itu perlu ditanamkan kepada setiap warga negara Indonesia melalui pendidikan formal ataupun nonformal.
3. Penegakkan hukum: agar semangat kebangsaan tetap terlaksana dengan baik atau tidak dilanggar seandainya maka perlu dibuatkan peraturan perundang-undangan untuk itu dan ditegakkan dengan sebaik-baiknya.

F. CONTOH SIKAP DAN PERILAKU YANG MENCERMINKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

Nilai-nilai dan sikap kebangsaan yang dapat kita tampilkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Berikut ini contoh-contoh kongret semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Dalam kehidupan keluarga
 - a. Menonton film-film perjuangan yang diputar di Televisi
 - b. Membaca buku tentang bangsa Indonesia dan perjuangan
 - c. Mengibarkan bendera merah putih di depan rumah, dll
2. Dalam kehidupan sekolah
 - a. Melaksanakan upacara di Sekolah secara khidmat
 - b. Menghayati dan memahami makna lagu-lagu perjuangan

- c. Mengkaitkan setiap pelajaran dengan nilai-nilai kepahlawanan
3. Dalam kehidupan bermasyarakat
 - a. Memelihara kerukunan antar warga masyarakat
 - b. Aktif dalam organisasi masyarakat
 - c. Gotong royong, suka membantu
 - d. Toleransi, dll
 4. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - a. Melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik
 - b. Mencintai bangsa Indonesia dan rela berkorban untuk membelanya
 - c. Belajar dan bekerja untuk membangun Indonesia menjadi negara yang lebih baik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program : XI / Semua program keahlian
Semester : 1 (satu)
Pertemuan ke : 5
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

2. Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia

KOMPETENSI DASAR :

1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

INDIKATOR:

1.4.1 Pengertian Partisipasi Politik

1.4.2 Konsep Partisipasi Politik

1.4.3 Praktik partisipasi Politik

1.4.4 Sikap Positif terhadap Budaya Politik

1.4.5 Kemampuan Berperan Serta dalam Budaya Politik Partisipan

1.4.6 Budaya Kewarganegaraan sebagai Gambaran Budaya Politik Partisipan

NILAI KARAKTER BANGSA:

Religius, aktif, kritis, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

1. Pengertian Partisipasi Politik
2. Konsep Partisipasi Politik
3. Praktik partisipasi Politik
4. Sikap Positif terhadap Budaya Politik
5. Kemampuan Berperan Serta dalam Budaya Politik Partisipan
6. Budaya Kewarganegaraan sebagai Gambaran Budaya Politik Partisipan

B. METODE PEMBELAJARAN: Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 Menit):

- ✚ Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- ✚ Siswa memimpin berdoa
- ✚ Guru menanyakan kabar siswa
- ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa
- ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa
- ✚ Guru menyampiksn Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- ✚ Guru menjeaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Eksplorasi

- ✚ Pengertian Partisipasi Politik
- ✚ Konsep Partisipasi Politik
- ✚ Praktik partisipasi Politik
- ✚ Sikap Positif terhadap Budaya Politik
- ✚ Kemampuan Berperan Serta dalam Budaya Politik Partisipan
- ✚ Budaya Kewarganegaraan sebagai Gambaran Budaya Politik Partisipan

b. Elaborasi

- ✚ Siswa diberi tugas untuk menganalisis partisipasi politik di lingkungannya.

c. Konfirmasi

- ✚ Guru memberi penguatan, koreksi dan tambahan dari diskusi yang dilakukan
- ✚ Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui
- ✚ Siswa menjelaskan hal-hal yang belum diketahui

3. Penutup (15 Menit)

- ✚ Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dijelaskan dan didiskusikan
- ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu seanjutnya
- ✚ Guru menyampaikan penugasan untuk minggu depan
- ✚ Siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pelajaran
- ✚ Guru mengucapkan salam penutup

D. PERANGKAT DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ✚ Papan tulis
- ✚ Lembar Kerja Siswa
- ✚ Lembar penugasan siswa
- ✚ LCD

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- ✚ PPT tentang sosialisasi politik

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- ✚ Buku paket PKn kelas XI
- ✚ Internet

G. PENILAIAN

- ✚ Jenis penilaian : Tes tertulis dan tidak tertulis
- ✚ Bentuk penilaian : Penugasan, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :

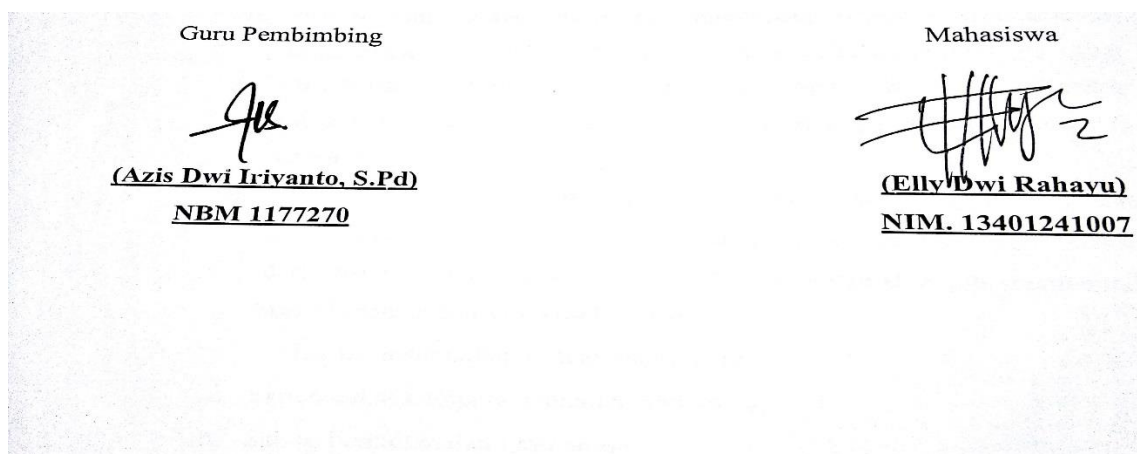
Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, Agustus 2016



LAMPIRAN 1

MATERI

A. Pengertian Partisipasi Politik

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pemimpin negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah. Menurut Myron Weiner terdapat lima penyebab timbulnya gerakan ke arah partisipasi lebih luas dalam proses politik, yaitu:

- a. Modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.
- b. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial. Masalah siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.
- c. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern. Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industri yang cukup matang.
- d. Konflik antar kelompok pemimpin politik, jika timbul konflik antarelit, maka yang dicari adalah dukungan rakyat. Terjadi perjuangan kelas penentang melawan kaum aristokrat yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan.
- e. Keterlibatan pemerintahan yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan. Meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisasi akan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

B. Konsep Partisipasi Politik

Partisipasi politik menjadi sangat penting terutama saat mengemukakan tradisi pendekatan *behavioral* (perilaku) dan *post behavioral* (pasca tingkah laku). Kajian-kajian partisipasi politik terutama banyak dilakukan di negara-negara berkembang, yang pada umumnya kondisi partisipasi politiknya masih dalam tahap pertumbuhan.

Beberapa sarjana yang secara khusus berkecimpung dalam ilmu politik merumuskan beberapa konsep partisipasi politik, yaitu diantaranya:

- a. Kevin R. Hardwick : Partisipasi politik memberikan perhatian dan cara-cara warga negara berinteraksi dengan pemerintah, warga negara berupaya menyampaikan kepentingan-kepentingan mereka terhadap pejabat-pejabat publik agar mampu mewujudkan kepentingan-kepentingan tersebut.
- b. Miriam Budiardjo: Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pemimpin negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.
- c. Ramlan Surbakti: Partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa (yang tidak memiliki kewenangan) dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.

C. Praktik Partisipasi Politik

Dalam tataran praktis, partisipasi politik bisa muncul dalam beberapa bentuk. Huntington dan Nelson menemukan lima bentuk kegiatan utama yang dipraktikkan dalam partisipasi politik . bentuk-bentuk tersebut adalah:

- a. Kegiatan pemilihan, mencakup pemberian suara, sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon, atau setiap tindakan yang bertujuan mempengaruhi proses pemilihan.
- b. Lobbying, mencakup upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-pemimpin politik, dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang.
- c. Kegiatan organisasi, menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi, yang tujuan utamanya dan eksplisit adalah mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah.
- d. Mencari koneksi, merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu atau segelintir orang.
- e. Tindakan kekerasan, sebagai upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda.

D. Tingkat Partisipasi Politik

Untuk mengetahui partisipasi politik, dapat dilihat dari beberapa kategori, yaitu:

- a. Kategori pengamat: seperti menghadiri rapat umum, memberikan suara dalam pemilu, menjadi anggota kelompok kepentingan, mendiskusikan masalah politik, perhatian pada perkembangan politik, dan usaha meyakinkan orang lain dll. Jika dikaitkan dengan partisipasi.
- b. Kategori aktivis: jumlahnya terbatas, hanya diperuntukan bagi sejumlah kecil orang yang memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses politik dengan mekanisme dan kekuatan pengaruh, misalnya. Mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam partisipasi politik adalah pejabat umum, pejabat partai, pimpinan kelompok kepentingan dll.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program : X/ Semua program keahlian
Semester : 1 (satu)
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi

3. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar

1.2 mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian negara
- 3.2.2 Menjelaskan tentang sifat-sifat negara
- 3.2.3 Menjelaskan proses terbentuknya negara
- 3.2.4 Menjelaskan bentuk negara
- 3.2.5 Menjelaskan bentuk kenegaraan

Nilai Karakter Bangsa: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawa

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Mendeskripsikan pengertian negara
- Menjelaskan tentang sifat-sifat negara
- Menjelaskan proses terbentuknya negara
- Menjelaskan bentuk negara
- Menjelaskan bentuk kenegaraan

B. Materi Pokok Pembelajaran

- Pengertian negara
- Sifat-sifat negara
- Proses terbentuknya negara
- Bentuk-bentuk negara

- Bentuk-bentuk kenegaraan

C. Metode Pembelajaran: Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab, Games

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- + Guru membuka peajaran dengan mengucapkan salam
- + Siswa memimpin berdoa
- + Guru menanyakan kabar siswa
- + Guru mengabsen kehadiran siswa
- + Guru memberikan motivasi kepada siswa
- + Apersepsi tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur negara
- + Guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- + Guru menjeaskan tujuan pembelajaran

2. Inti

+ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Menguraikan pengertian negara
- ☞ Menjelaskan sifat-sifat negara
- ☞ Menjelaskan proses terbentuknya negara
- ☞ Menjelaskan bentuk negara dan bentuk kenegaraan

+ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @4 orang, dinamakan kelompok kooperatif.
- ☞ Masing-masing kelompok memahami materi yang telah dibahas
- ☞ Guru menyampaikan peraturan dan tata cara games yang akan dilakukan
- ☞ Guru membacakan soal, dan masing-masing kelompok berebut untuk menjawab soal yang diberikan
- ☞ Bagi kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan mendapat nilai 10, bagi kelopak yang menjawab salah akan mendapat skor -5

+ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi Siswa:

- ☞ Siswa menyampaikan kesimpulan dan manfaat dari permainan kelompok yang telah dilakukan

- ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Penutup

- ✚ Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ✚ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya
- ✚ Guru menutup kegiatan belajar dengan doa dan salam

E. Perangkat Pembelajaran

- ✚ White board
- ✚ Spidol
- ✚ Penghapus

F. Sumber Pembelajaran

- ✚ Buku Paket PKn Kelas XI
- ✚ Media massa (Koran, Majalah, Internet)
- ✚ Lembar Kerja Siswa

G. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes tertulis, tidak tertulis
2. Bentuk penilaian : soal uraian, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :



Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, Juli 2016

<p>Guru Pembimbing</p>  <p>(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd) <u>NBM 1177270</u></p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>(Elly Dwi Rahayu) <u>NIM. 13401241007</u></p>
--	---

LAMPIRAN 1

MATERI

A. Pengertian Negara

Negara diterjemahkan dari kata-kata asing yaitu staat (Bahasa Belanda dan Jerman), state (Bahasa Inggris) dan etat (Bahasa Perancis). Franz Magnis Suseno menyatakan bahwa negara merupakan satu kesatuan masyarakat politik. Negara dalam arti formal, adalah organisasi kekuasaan dengan suatu pemerintahan pusat, adanya kewenangan pemerintah untuk melaksanakan paksaan fisik secara legal. Negara dalam arti materiel adalah negara diartikan sebagai masyarakat atau negara persekutuan hidup.

Hans Kelsen, negara adalah suatu susunan pergaulan hidup bersama dengan tata paksa. Logeman, negara adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang bertujuan mengatur dan memelihara serta menyelenggarakan suatu masyarakat melalui kekuasaannya. George Jellinek, negara adalah suatu organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu. Hegel, negara adalah suatu organisasi kesusilaan yang timbul sebagai sintesis antara kemerdekaan individu dan kemerdekaan universal. J.J Rousseau, negara adalah organisasi yang memiliki kewajiban untuk memelihara kemerdekaan individu dan menjaga ketertiban kehidupan manusia. Roger H. Soltau, negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat. Robert Mac Iver, negara adalah organisasi politik merupakan suatu perkumpulan sosial yang mempunyai fungsi memelihara ketertiban, menghormati kepribadian warga negara, melindungi rakyat dan menciptakan kesejahteraan umum.

Secara umum pengertian negara adalah suatu organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang bersama-sama mendiami satu wilayah tertentu dan mengakui adanya satu pemerintah yang mengurus tata tertib serta keselamatan sekelompok manusia tersebut.

B. Sifat-Sifat Negara

1. Memaksa: negara memiliki kekuasaan untuk menggunakan kekerasan fisik sah yaitu dengan memberlakukan sanksi kepada pelanggar hukum dengan tujuan agar peraturan perundang-undangan yang telah dibuat dan berlaku dalam negara tersebut ditaati oleh anggota masyarakat sehingga ketertiban, keamanan, dan kedamaian dapat tercapai.
2. Memonopoli: negara memiliki monopoli dalam menetapkan tujuan bersama dari masyarakat. Dalam hal ini negara memiliki hak untuk menetapkan bahwa suatu

aliran kepercayaan atau aliran politik tertentu dilarang hidup dan berkembang karena dianggap bertentangan dengan tujuan masyarakat.

3. Mencakup semua: bahwa semua peraturan perundang-undangan berlaku bagi semua orang tanpa terkecuali.

C. Proses Terbentuknya Negara

1. Berdasarkan Proses Pertumbuhan

a. Secara Primer

- 1) Suku/persekutuan masyarakat: kehidupan yang pertama adalah keluarga. Dari keluarga berkembang ke dalam satuan yang lebih luas dan terbentuklah suku, marga serta bangsa yang menetap dalam suatu wilayah tertentu yaitu desa, kota dan negara.
- 2) Kerajaan: kepala suku yang semula hanya memimpin sukunya mengadakan ekspansi dengan melakukan penaklukan-penaklukan ke daerah lain sehingga fungsi kepala suku sebagai primus inter pares berubah menjadi seorang raja dengan kekuasaan wilayah yang lebih luas dalam bentuk kerajaan.

Kerajaan ini pada perkembangannya mengalami perpecahan dengan banyak terjadi pemberontakan dari daerah-daerah yang telah ditaklukan sebelumnya. Oleh karena itu, militer melakukan tindakan secara militer untuk mempersatukan kembali daerah-daerah yang memberontak tadi dan memperkuat wibawanya terhadap daerah-daerah kekuasaannya.

- 3) Negara nasional: pada awalnya negara nasional dipimpin oleh raja yang absolut dengan sistem pemerintahan tersentralisasi. Semua rakyat dipaksa mematuhi kehendak dan perintah raja dan hanya ada satu identitas kebangsaan. Tahap ini disebut fase nasional dalam terjadinya negara. Pada fase ini unsur negara yang paling penting adalah bangsa.
- 4) Negara demokrasi: kekuasaan raja yang absolut mendorong rakyat untuk memegang pemerintahan sendiri sehingga lahirlah negara demokrasi.

b. Secara Sekunder: negara sudah ada sebelumnya, namun dengan adanya revolusi, intervensi dan penaklukan maka muncul negara baru dari negara yang telah ada tersebut.

2. Berdasarkan Fakta Sejarah (Pendekatan Faktual)

No.	Nama	Proses Terbentuknya Negara	Contoh
-----	------	----------------------------	--------

1.	Pendudukan	Suatu daerah kosong (belum ada yang menguasai), kemudian diduduki oleh sekelompok manusia (bangsa) sehingga dikemudian hari menjadi negara baru	Negara Liberia yang diawali oleh penduduk budak-budak negara atas wilayah tersebut
2.	Pelepasan/pemisahan	Daerah yang semula menjadi wilayah/termasuk daerah negara tertentu, kemudian melepaskan diri dan menyatakan merdeka/ membentuk negara baru.	Belgia melepaskan diri dari Belanda dan mendirikan negara baru (tahun 1939) Belgia merdeka
3.	Peleburan	Beberapa negara kecil melebur menjadi satu membentuk negara baru	Terbentuknya negara federasi Jerman
4.	Pemecahan/ pembentukan baru	Suatu negara pecah dan lemah, tetapi kemudian muncul negara baru di atas wilayah tersebut.	Colombia pecah dan muncul negara baru atas wilayah negara tersebut, yaitu Venezuela dan Colombia Baru
5.	Pencaplokan/ penguasaan	Daerah yang dikuasai negara lain tanpa reaksi dan setelah 30 tahun kedaluwarsa, maka berdirilah negara baru di daerah tersebut.	Pembentukan negara Israel tahun 1948 adalah dengan mencaplok daerah Palestina, Suriah, Yordania dan Mesir.
6.	Penaikan	Bertambahnya tanah lumpur dari kuala sungai atau timbul dari dasar laut, kemudian daerah tersebut dihuni oleh sekelompok	Negara Mesir terbentuk dari delta sungai Nil.

		manusia dan suatu ketika telah dipenuhi unsur-unsur terbentuknya negara.	
7.	Proklamasi	Terjadinya negara saat penduduk di suatu wilayah yang dijajah oleh bangsa lain melakukan penyerangan sehingga berhasil merebut wilayahnya kembali dan menyatakan merdeka.	Terbentuknya NKRI
8.	Penyerahan	Terjadinya negara karena suatu wilayah diserahkan kepada negara lain berdasarkan suatu perjanjian.	Austria menyerahkan wilayah Sleewijk kepada Prusia (Jerman) pada PD 1

3. Berdasarkan Pendekatan Teoritis

- a. Teori KeTuhanan: kepercayaan bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Tuhan. Begitu pula dengan terbentuknya negara. Negara tercipta dengan sendirinya atas kehendak Tuhan . tokohnya adalah Augustinus, Kranenburg dan Thomas Aquinas.
- b. Teori hukum alam: negara terbentuk atas kekuasaan alam yang berlaku di setiap waktu dan tempat serta bersifat universal dan tidak berubah. Tokohnya, Aristoteles dan Plato
- c. Teori kekuasaan: negara terbentuk atas dasar kekuasaan, dan kekuasaan merupakan ciptaan orang yang paling kuat untuk dan berkuasa. Tokohnya, karl Marx, Harold J. Laski dan Leon Deguit.
- d. Teori perjanjian masyarakat(kontrak sosial), negara terbentuk karena adanya perjanjian masyarakat, di mana seluruh warga negara mengikatkan diri dalam suatu perjanjian bersama untuk mendirikan suatu organisasi yang bisa melindungi dan menjamin kelangsungan hidup bersama. Tokohnya, John Locke, J,J Rousseau dan Montesquieu.

D. Lenyapnya Negara

1. Faktor alam: runtuhnya negara karena faktor alam, contohnya terjadinya gunung meletus, banjir bandang, gempa yang sangat besar, terendam air laut dll.
2. Faktor sosial: negara lenyap karena faktor sosial, seperti terjadinya revolusi, penaklukan, persetujuan ataupun penggabungan.

E. Bentuk Negara

1. Negara Kesatuan: Negara kesatuan adalah negara yang merdeka dan berdaulat di mana di seluruh wilayah negara yang berkuasa hanyalah satu pemerintah pusat yang mengatur seluruh daerah, atau sering disebut bersusunan tunggal.

Penyelenggaraan negara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- ✓ Sistem sentralisasi: segala sesuatu dalam negara langsung diatur dan diurus oleh pemerintah pusat, sedangkan daerah tinggal melaksanakannya.
- ✓ Sistem desentralisasi: daerah diberi kesempatan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang berarti bahwa daerah memiliki hak otonomi untuk menyelenggarakan kekuasaan.

Ciri-ciri negara kesatuan:

1. Negara hanya memiliki satu undang-undang dasar, satu kepala negara, satu dewan menteri dan satu Dewan Perwakilan rakyat.
2. Hanya terdapat satu kebijakan yang menyangkut persoalan politik, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan.
3. Kedaulatan negara meliputi kedaulatan ke dalam dan ke luar yang ditangani pemerintah pusat.

Contoh negara: Indonesia, Jepang, Italia, Filipina dan Belanda.

2. Negara Serikat: negara serikat adalah negara yang susunan negaranya jamak, terdiri dari negara-negara bagian. Urusan negara dibagi menjadi dua, yaitu secara terperinci diberikan kepada pemerintah federal dan sisanya menjadi urusan negara bagian.

Ciri-ciri negara serikat:

- ✚ Pemerintah pusat memperoleh kedaulatan dari negara-negara bagian untuk urusan ke luar dan sebagian ke dalam.
- ✚ Setiap negara bagian berstatus tidak berdaulat, tetapi kekuasaan asli tetap ada pada negara bagian.
- ✚ Kepala negara memiliki hak veto atau pembatalan keputusan yang diajukan oleh parlemen

- ✚ Setiap negara bagian memiliki wewenang untuk membuat undang-undang dasar sendiri selama tidak bertentang dengan pemerintah pusat.

Contoh negara. AS

F. Bentuk Kenegaraan

1. Dominion: bentuk kenegaraan yang tadinya adalah daerah jajahan Inggris yang telah merdeka dan berdaulat, tetapi masih mengakui raja Inggris sebagai rajanya dan sebagai lambang persatuan mereka. Negara dominion ini bergabung dalam The British Commonwealth of nation (negara persemakmuran). Kedudukan negara dominion tetap sebagai negara merdeka, berhak menentukan dan mengurus politik dalam dan luar negeri sendiri, serta berhak dengan bebas keluar dari ikatan tersebut. Dominion-dominion Inggris tersebut, antara lain Canada, Australia, Slandia Baru, Afrika Selatan, India dan Malaysia.
2. Protektorat: yaitu negara yang berada di bawah perlindungan (to protect) negara lain. Biasanya persoalan hubungan luar negeri dan pertahanan dari negara protektorat diserahkan kepada negara pelindung (suzerain). Negara protektorat biasanya bukan subyek dari hukum internasional. Negara protektoat dipisahkan menjadi dua yaitu protektorat kolonian dan protektorat internasional.
3. Uni: merupakan gabungan dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat denagn satu kepala negara yang sama.
4. Mandat: yaitu suatau negara yang sebelumnya merupakan jajahan dari negara-negara yang kalah dalam PD 1 dan berada dalam pengawasan ngara-negara yang menang perang dngan pengawasan dewan mandat LBB
5. Perwalian: yaitru wilayah jajahan dari negara-negara yang kalah perang dalam PD II dan berada di bawah naungan Dewan Perwalian PBB serta negara yang mnang perang.
6. Koloni: suatu negara yang menjadi jajahan negara lain.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program : XI / Semua program keahlian
Semester : 1 (satu)
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

3. Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia

KOMPETENSI DASAR :

3.2 Menganalisis budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

INDIKATOR:

3.2.1 mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat

3.2.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia

NILAI KARAKTER BANGSA:

Religius, aktif, kritis, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik
- Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia

B. METODE PEMBELAJARAN: Ceramah bervariasi, Penugasan, Diskusi kelas, Tanya jawab, penugasan.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 Menit):

- ✚ Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- ✚ Siswa memimpin berdoa
- ✚ Guru menanyakan kabar siswa
- ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa
- ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa

✚ Guru mensympsiksn Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

✚ Guru menjeaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Eksporasi

📖 Siswa memahami tipe-tipe budaya politik

📖 Siswa mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik

📖 Siswa menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang di lingkungan masyarakat

📖 Siswa menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang di lingkungan masyarakat

b. Elaborasi

📖 Siswa diberi waktu 10 menit untuk mamahami materi yang telah dibahas dan didiskusikan

📖 Siswa menjawab dengan mengisi lembar tugas yang telah dibagikan oleh guru, yaitu berisi soal teka-teki silang

📖 Siswa diberi waktu 20 menit untuk menjawab dan menelesaikan tugasnya

📖 Pembahasan bersama-sama penugasan yang diberikan

c. Konfirmasi

📖 Guru memberi penguatan, koreksi dan tambahan dari penugasan yang telah dijawab

📖 Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui

📖 Siswa menjelaskan hal-hal yang belum diketahui

3. Penutup (15 Menit)

- Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dijelaskan dan didiskusikan
- Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu seanjutnya
- Guru menyampaikan penugasan untuk minggu depan
- Siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pelajaran
- Guru mengucapkan salam penutup

D. PERANGKAT DAN ALAT PEMBELAJARAN

📖 Papan tulis

📖 Lembar Kerja Siswa

📖 Lembar penugasan siswa

E. SUMBER PEMBELAJARAN

📖 Buku paket PKn kelas XI

📖 Internet

F. PENILAIAN

- 📖 Jenis penilaian : Tes tertulis dan tidak tertulis
📖 Bentuk penilaian : Penugasan, pengamatan

Penskoran :

Jumlah skor maksimal :

Jumlah skor

Nilai : ----- X 100 =

Skor maksimal

Mengetahui,

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing



(Azis Dwi Iriyanto, S.Pd)

NBM 1177270

Mahasiswa



(Elly Dwi Rahayu)

NIM. 13401241007

LAMPIRAN

MATERI

A. Tipe-tipe Budaya Politik

1. Tipe Budaya Politik Berdasar Sikap yang Ditunjukkan

- a. Budaya Politik Militan, yaitu budaya politik yang tidak memandang perbedaan sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat atau menentang.
- b. Budaya Politik Toleransi, yaitu budaya politik yang pemikirannya terpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar dengan selalu membuka jalan untuk bekerja sama, sikap netral atau kritis terhadap ide orang lain.

2. Tipe Budaya Politik Berdasarkan Sikap terhadap Tradisi dan Perubahan

- a. Budaya politik yang memiliki sikap mental absolut, yaitu mempunyai nilai-nilai kepercayaan yang dianggap selalu sempurna sehingga tidak dapat diubah lagi.
- b. Budaya politik yang memiliki sikap mental akomodatif, yaitu budaya politik yang memiliki sikap terbuka dan bersedia menerima apa saja yang dianggap berharga.

3. Tipe Budaya Politik Berdasar Orientasi Politik

a. Budaya politik Parokial

Adalah budaya politik yang paling rendah atau sederhana. Anggota masyarakat tidak memiliki keinginan terhadap perubahan-perubahan dan juga tidak terlalu peduli terhadap objek-objek politik.

b. Budaya politik subyek

Masyarakat memiliki pemahaman yang sama sebagai warga negara dari sebuah negara dan memiliki perhatian terhadap sistem politik, tetapi keterlibatan mereka adalah pasif. Mereka memiliki kecenderungan untuk enggan membicarakan masalah-masalah politik meski mereka tetap mengikuti berita-berita politik.

c. Budaya politik partisipan

Masyarakat telah sadar terhadap hak mereka untuk terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dapat terlihat melalui sikap-sikap masyarakat yang tidak serta merta menerima atau melaksanakan keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

B. Budaya Politik di Indonesia

Indonesia adalah negara besar dengan tingkat keanekaragaman yang luar biasa tinggi. Oleh sebab itu, Indonesia lahir dan berkembang beberapa tipe budaya politik. Boleh dikatakan bahwa Indonesia memiliki beberapa bentuk budaya politik yang berkembang, misalnya Batak, Minangkabau, Jawa, Bali, Dayak, Bugis dan lainnya. Pada dasarnya tipe budaya murni tidak ada melainkan campuran antara tipe parokial, subyek, dan partisipan.

Klasifikasi tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia:

1. Budaya Politik Tradisional

Budaya politik tradisional merupakan budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia. Budaya politik seperti ini ditandai dengan hubungan yang bersifat patron klien.

2. Budaya Politik Islam

Budaya politik Islam merupakan budaya politik yang berdasarkan idenya pada keyakinan dan nilai-nilai ajaran agama Islam.

3. Budaya Politik Modern

Budaya politik modern berkembang pada saat reformasi di mana dalam budaya politik tipe ini tidak mengedepankan agama atau etnis tertentu.

Adapun menurut Clifford Geertz budaya politik masyarakat Indonesia adalah:

1. Budaya Politik Santri

Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam

2. Budaya Politik Abangan

Adalah budaya politik masyarakat yang masih menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.

3. Budaya Politik Priyayi

Adalah budaya politik yang menekankan keluhuran tradisi

Namun, secara umum budaya politik yang diterapkan di Indonesia adalah budaya politik Pancasila yaitu budaya politik yang sesuai dengan etika politik demokrasi Pancasila.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas : XI
 Semester : 1 Tahun Pelajaran 2016/2017
 Program : Semua Jurusan
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
 Alokasi Waktu : 8 jp

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Budaya Politik o Pengertian Budaya Politik o Ciri-ciri budaya politik	Tatap muka : Melalui kajian pustaka, siswa dapat menjelaskan pengertian budaya politik. Melalui kajian pustaka, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri budaya politik.	1.Mendeskripsikan pengertian budaya politik 2.Mengidentifikasi fikasiikan	o Teknik: tes tertulis o Bentuk instrumen: Uraian o Contoh instrumen:	2 jp	1. Budiyanto, (2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i> . Jakarta: Erlangga, halaman 2 - 17. 2. Bambang Suteng,dkk.,	QS. Ali Imran (3:59) Gemar Membaca Kreatif Bertanggung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
		<p>Penugasan Terstruktur (tugas : PR) : Coba kalian identifikasi nilai-nilai budaya politik yang berkembang di lingkungan kalian (bisa RT/RW, Desa, Kecamatan, Kabupaten). Kemudian berikan penjelasan mengenai kecenderungannya nilai budaya politik yang mana paling dominan?</p>	<p>ciri-ciri budaya politik</p>	<p>Jelaskan pengertian budaya politik!</p>		<p>(2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, halaman 2 – 21.</p> <p>3. Saptono,(2009).<i>Seri bu Pena PKN Jilid 2 untuk SMA/MA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, 1 - 18.</p> <p>4. Noviana Rahmawati,S.Pd, dkk (2012) <i>Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI.Klaten</i> :Viva Pakarindo 3 – 19</p>	<p>g jawab</p> <p>Menghargai Prestasi</p> <p>Demokratis</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
						5. http://halil-materipkn.blogspot.com/2009/12/bab-1-budaya-politik.html	
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Tipe-tipe budaya politik <ul style="list-style-type: none"> o Macam-macam tipologi budaya politik o Perkembangan tipe budaya politik sejalan 	Tatap muka : Melalui resitasi, siswa dapat menjelaskan macam-macam tipologi budaya politik Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku di Indonesia	1.Mendeskrepsikan macam-macam tipologi budaya politik 2.Menjelaskan tipe budaya politik sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> o Teknik: tes tertulis o Bentuk instrumen: Uraian o Contoh instrumen: Sebutkan dan jelaskan tiga macam 	2 jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budiyanto, (2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, halaman 2 - 17. 2. Bambang Suteng,dkk.,(2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i>. Jakarta: 	Gemar Membaca Kreatif Bertanggung jawab Menghargai Prestasi Demokratis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
	perkembangan sistem politik yang berlaku di Indonesia	Penugasan Terstruktur (tugas : PR) : Menurut Anda ada berapa macam tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia berdasarkan tipe-tipe budaya politik yang telah Anda pahami? Jelaskan !	perkembangan sistem politik yang berlaku di Indonesia	tipologi budaya politik!		<p>Erlangga, halaman 2 – 21.</p> <p>3. Saptono,(2009).<i>Seri Pena Pendidikan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SMA/MA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, halaman 1 - 18.</p> <p>4. Noviana Rahmawati,S.Pd, dkk (2012) Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI.Klaten :Viva Pakarindo 3 – 19.</p> <p>5. http://halil-</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
						materipkn.blogspot.com/2009/12/bab-1-budaya-politik.html	
1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<p>Sosialisasi budaya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian sosialisasi politik ○ Makna sosialisasi kesadaran politik ○ Fungsi partai politik 	<p>Tatap muka :</p> <p>Melalui kajian pustaka, siswa dapat menjelaskan pengertian sosialisasipolitik</p> <p>Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan makna sosialisasi kesadaran politik</p> <p>Melalui kajian pustaka, siswa dapat menjelaskan fungsi partai</p>	<p>1.Mendeskrripsikan pengertian sosialisasi politik</p> <p>2.Menjelaskan makna sosialisasi kesadaran politik</p> <p>3.Menjelaskan fungsi partai politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Teknik: tes tertulis ○ Bentuk instrumen: Uraian ○ Contoh instrumen: Sebutkan dan jelaskan lima fungsi partai politik! 	2 jp	<p>1. Budiyanto, (2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, halaman 2 - 17.</p> <p>2. Bambang Suteng,dkk.,(2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, halaman</p>	<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Menghargai Prestasi</p> <p>Prestasi</p> <p>Demokratis</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
	<ul style="list-style-type: none"> o Mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik 	<p>politik</p> <p>Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik</p> <p>Penugasan Terstruktur (tugas : PR) : Dalam rangka menumbuhkembangkan budaya politik, setujukah jika pendidikan politik diperlukan dalam dunia pendidikan, baik pendidikan informal maupun pendidikan formal? Jelaskan pendapatmu !</p>	<p>4.Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik</p>			<p>2 – 21.</p> <p>3. Saptono,(2009).<i>Seri Pena Pendidikan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SMA/MA Kelas XI.</i> Jakarta: Erlangga, halaman 1 - 18.</p> <p>4. Noviana Rahmawati,S.Pd, dkk (2012) Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI.Klaten :Viva Pakarindo 3 – 19</p> <p>5. http://halil-materipkn.blogspot.</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
						com/2009/12/bab-1-budaya-politik.html	
1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	Contoh perilaku politik yang menunjukkan peranserta budaya politik partisipan Contoh budaya politik yang bertentangan	Tatap muka : Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan contoh perilaku politik yang menunjukkan peranserta budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan	1.Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara 2.Menunjukkan budaya	<ul style="list-style-type: none"> o Teknik: tes tertulis o Bentuk instrumen: Uraian o Contoh instrumen: Sebutkan dan jelaskan lima fungsi partai politik! 	2 jp	1. Budiyanto, (2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i> . Jakarta: Erlangga, halaman 2 - 17. 2. Bambang Suteng,dkk.,(2007). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA kelas XI</i> . Jakarta:	Demokratis Rasa Ingin tahu Tanggung Jawab Kreatif

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
	dengan semangat pembangunan politik bangsa	contoh budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa.	politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa			<p>Erlangga, halaman 2 – 21.</p> <p>3. Saptono,(2009).<i>Seri Pena Pendidikan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SMA/MA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga, halaman 1 - 18.</p> <p>4. Noviana Rahmawati,S.Pd, dkk (2012) Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI.Klaten :Viva Pakarindo 3 – 19.</p> <p>5. http://halil-</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
						materipkn.blogspot.com/2009/12/bab-1-budaya-politik.html	

DOKUMENTASI

1. Upacara dan Pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah





2. Halal Bihalal





3. Pengenalan Lingkungan Sekolah





4. Syawalan dan pengajian guru karyawan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta di rumah Ibu Ratna Dwi P., S.Pd



5. Mahasiswa PPL piket di perpustakaan



6. Kegiatan Belajar Mengajar





7. Perayaan Milad SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta ke 51





8. Perayaan Hari Idul Adha di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



9. Foto Bersama siswa dan koordinator perpustakaan



9. Penarikan Mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



11. Halaman Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



12. Tempat piket Guru



13. Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



14. Majalah dinding



15. Papan koran



16. Lorong Ruang guru dan ruang kelas



17. Studio Musik



18. Koperasi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

